

# LAPORAN KINERJA 2020

-PARIS VAN JAVA-





# LAPORAN KINERJA 2020

-PARIS VAN JAVA-



Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Bandung  
Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika  
Kementerian Komunikasi dan Informatika

Jl. Pacuan Kuda No.146, Arcamanik, Bandung - 20371  
Telp. : (022) 7278484, 7214464 Fax. : (022) - 7278382  
E-mail. : [upt\\_bandung@postel.go.id](mailto:upt_bandung@postel.go.id) Website. : [www.postel.go.id](http://www.postel.go.id)

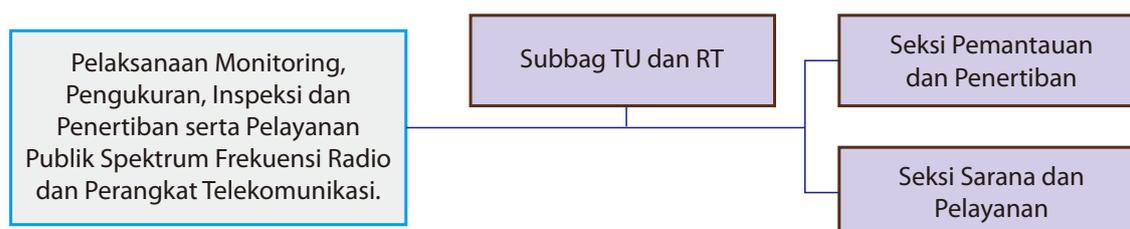


# *Wilujeng Sumping*

**DI BALMON SFR KELAS I  
PARIS VAN JAVA**



Pelaksanaan pengawasan dan pengendalian penggunaan spektrum frekuensi radio yang dilakukan oleh Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Bandung tahun 2020 terdiri dari 2 (dua) sasaran kegiatan dengan jumlah indikator kinerja sebanyak 17 (tujuh belas) indikator. Pada tahun 2020, capaian kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Bandung dari sejumlah indikator kinerja tersebut secara rinci adalah sebagai berikut:



No.	Sasaran Kegiatan (1)	Indikator Kinerja (2)	Target (3)	Realisasi (4)	Capaian (5)
1.	<b>Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi dan Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi.</b>	1. Persentase (%) pengukuran stasiun radio dan televisi siaran di wilayah kerja.	40,00%	56,35%	140,88%
		2. Persentase (%) Okupansi penggunaan frekuensi radio di kabupaten/kota.	80,00%	90,91%	113,64%
		3. Persentase jumlah ISR yang termonitor.	60,00%	78,19%	130,32%
		4. Persentase ISR hasil monitoring yang teridentifikasi	90,00%	100,00%	111,11%
		5. Berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT.	85,00%	88,26%	103,84%
		6. Jumlah laporan monitoring frekuensi radio dari setiap stasiun SMFR tetap dan transportable.	12 Laporan	12 Laporan	100,00%
		7. Persentase penanganan gangguan spektrum frekuensi radio untuk keselamatan penerbangan dan maritim.	100,00%	100,00%	100,00%
		8. Persentase penertiban spektrum frekuensi radio.	50,00%	100,00%	200,00%
		9. Monitoring Perangkat Telekomunikasi.	2 Kegiatan	2 Kegiatan	100,00%
		10. Persentase peserta sosialisasi memahami informasi di bidang SDPPI.	80,00%	80,00%	100,00%
		11. Jumlah ISR Maritim (Khusus untuk UPT yang mempunyai program MOTS).	10 ISR	1 ISR	10,00%
		12. Pelaksanaan sertifikasi operator radio berbasis CAT.	100,00%	100,00%	100,00%
		13. Penanganan tagihan dan piutang BHP frekuensi radio.	12 Laporan	12 Laporan	100,00%
		14. Penanganan piutang yang telah dilimpahkan ke KPKNL.	4 Laporan	4 Laporan	100,00%
		15. Pelaksanaan inspeksi stasiun radio terkait validasi data ISR.	85,00%	97,83%	115,10%
2.	<b>Terwujudnya Tata Kelola UPT Monspekfredrad yang bersih, efisien dan efektif.</b>	1. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA Score).	86,00%	84,89%	96,21%

Sasaran Kegiatan Pertama: **“Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi dan Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi.”** terdiri dari 15 (lima belas) Indikator Kinerja, dengan penjelasan sebagai berikut:

**1. Persentase (%) Pengukuran Stasiun Radio dan Televisi Siaran di Wilayah Kerja, yaitu:**

Pada tahun anggaran 2020, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Bandung memiliki target pelaksanaan kegiatan pengukuran parameter teknis frekuensi radio di wilayah Jawa Barat sebanyak 12 (dua belas) kegiatan dengan target pada perjanjian kinerja tahun 2020 sebesar 40% dari 362 ISR yang terdaftar pada data SIMF. Sampai dengan bulan Desember 2020 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Bandung telah melaksanakan pengukuran parameter teknis dengan capaian sebesar 56,35% yaitu 144 stasiun Radio Siaran FM dan 60 stasiun televisi siaran analog dan digital dengan total 204 ISR dari 362 ISR di wilayah Jawa Barat yang menjadi kewenangan Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Bandung.

**2. Persentase (%) Okupansi Penggunaan Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota, yaitu:**

Pada tahun anggaran 2020, realisasasi pelaksanaan kegiatan observasi dan monitoring frekuensi radio tersebut adalah 18 (delapan belas) kegiatan dengan jumlah kabupaten/kota yang termonitor adalah 20 (dua puluh) kabupaten/kota dari jumlah target kabupaten/kota termonitor sebanyak 18 (delapan belas) kabupaten/kota atau dengan kata lain capaian kinerjanya adalah 90,91% dari yang ditargetkan pada perjanjian kinerja tahun 2020 sebesar 80%. Adapun wilayah yang tidak dilakukan monitoring dan okupansi adalah Kota Bandung.

**3. Persentase (%) Jumlah ISR yang Temonitor yaitu:**

Dari 20 (dua puluh) kabupaten/kota yang dilakukan monitoring telah termonitor 16.356 (enam belas ribu tiga ratus lima puluh enam) ISR dari 20.917 (dua puluh ribu sembilan ratus tujuh belas) atau sebesar 78,19%.

**4. Persentase (%) ISR Hasil Monitoring yang Teridentifikasi, yaitu:**

Dari 20 (dua puluh) kabupaten/kota yang dilakukan monitoring persentase ISR teridentifikasi adalah 16.356 (enam belas ribu tiga ratus lima puluh enam) ISR dari 16.476 (enam belas ribu empat ratus tujuh puluh enam) total ISR legal atau sebesar 100,00%.

**5. Persentase (%) Berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT, yaitu:**

Indikator Kinerja Persentase (%) Penanganan perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT memiliki target realisasi sebesar 85%. Berdasarkan data capaian diketahui bahwa nilai dari realisasi sampai akhir Desember 2020 sebesar 88,26%, sehingga prosentase capaian Indikator Kinerja ini adalah 103,84%. Dengan total perangkat yang dimiliki sebanyak 358 (tiga ratus lima puluh delapan) unit yang dilakukan pemeliharaan dan perbaikan, pada akhir tahun sebanyak 316 (tiga ratus enam belas) unit dalam keadaan Baik, sedangkan 42 (empat puluh dua) unit dalam keadaan Rusak

**6. Jumlah laporan monitoring frekuensi radio dari setiap stasiun SMFR tetap dan transportable, yaitu:**

Pada tahun anggaran 2020, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Bandung memiliki target pelaksanaan kegiatan monitoring frekuensi radio dari setiap stasiun SMFR tetap dan transportable di wilayah Jawa Barat sebanyak 12 (dua belas) laporan kegiatan. Sampai dengan bulan Desember 2020 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Bandung telah melaksanakan 12 laporan monitoring frekuensi radio dari setiap stasiun SMFR tetap atau dengan kata lain capaiannya adalah 100.00%.

**7. Persentase penanganan gangguan spektrum frekuensi radio untuk keselamatan penerbangan dan maritime, yaitu:**

Pada tahun anggaran 2020, Balai Monitor spektrum Frekuensi Radio Kelas I Bandung terdapat 21 (dua puluh satu) kegiatan penanganan gangguan frekuensi radio di wilayah Jawa Barat dengan target pada perjanjian kinerja 100,00% aduan/klaim yang diselesaikan, upaya penangan gangguan frekuensi radio telah dilaksanakan 30 aduan gangguan di tahun 2019 dengan penyelesaian aduan/klaim gangguan adalah 100% terselesaikan atau tidak terjadi lagi interference pada aduan yang sama (*clear*).

**8. Persentase penertiban spektrum frekuensi radio, yaitu:**

Pada tahun anggaran 2020 Balai Monitor Spektrum Frekuensi radio Kelas I Bandung dengan target 50% kepatuhan penggunaan spektrum frekuensi radio dengan jumlah kegiatan sebanyak 6 kali dan tindak lanjut hasil penertiban 2 kali di wilayah Jawa Barat. Selama tahun 2020, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Bandung telah melaksanakan penertiban penggunaan spektrum frekuensi radio dan tindak lanjut penertiban sebanyak 6 kali kegiatan dengan hasil pengguna frekuensi ilegal sebanyak 298 (dua ratus sembilan puluh delapan) frekuensi radio ilegal. Capainya tindak lanjut penertiban atas temuan 298 (dua ratus sembilan puluh delapan) frekuensi radio ilegal tersebut adalah 100,00%.

**9. Monitoring Perangkat Telekomunikasi, yaitu:**

Pada tahun anggaran 2020 Balai Monitor Spektrum Frekuensi radio Kelas I Bandung memiliki target 2 kali kegiatan monitoring dan penertiban perangkat telekomunikasi. Selama tahun 2020, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Bandung telah melaksanakan 2 kali kegiatan monitoring dan penertiban perangkat telekomunikasi yang dilakukan di Kota Bandung dan Kabupaten Karawang pada 54 (lima puluh empat) perangkat telekomunikasi dengan rincian 5 (lima) tidak bersertifikat dan 49 (empat puluh sembilan) bersertifikat.

**10. Persentase peserta sosialisasi memahami informasi di bidang SDPPI, yaitu:**

Indikator Kinerja Persentase (%) Pelaksanaan Sosialisasi Dan Bimbingan Teknis Perizinan Frekuensi Radio memiliki target realisasi sebesar 100 persen. Berdasarkan data yang dilaporkan dapat diketahui bahwa capaian Indikator hingga akhir Desember 2020 sebesar 100% sehingga prosentase capaian Indikator Kinerja ini adalah 100%.

**11. Persentase (%) Layanan Alternatif Pelayanan ISR dan SOR bagi Nelayan (Maritim On The Spot), yaitu:**

Indikator Kinerja Persentase (%) Layanan Alternatif Pelayanan ISR dan SOR bagi Nelayan

(Maritim On The Spot) memiliki target realisasi sebanyak 10 (sepuluh) ISR. Berdasarkan data yang dilaporkan dapat diketahui bahwa capaian Indikator hingga akhir Desember 2020 sebanyak 1 (satu) ISR sehingga prosentase capaian Indikator Kinerja ini adalah 10%.

**12. Pelaksanaan sertifikasi operator radio berbasis CAT, yaitu:**

Indikator Kinerja Persentase (%) Pelaksanaan CAT UNAR memiliki target realisasi sebesar 100 persen. Berdasarkan data yang dilaporkan dapat diketahui bahwa capaian Indikator hingga akhir Desember 2020 adalah sebesar 100%, sehingga prosentase capaian Indikator Kinerja ini adalah 100%. UNAR Reguler yang dilaksanakan di Kantor Pelayanan Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Bandung dilaksanakan sebanyak 8 (delapan) kali dan 1 (satu) kali di Aston Convention and Hotel Cirebon. Seluruh kegiatan dilaksanakan dengan metode CAT dan memenuhi prosedur kesehatan dalam rangka pencegahan penyebaran wabah Covid-19. Tingkat kelulusan dari UNAR reguler adalah sebanyak 82,81 % dan tingkat kelulusan dari UNAR non reguler adalah sebanyak 61,80 % tingkat kelulusan yang rendah di UNAR non reguler sangat dipengaruhi oleh tingkat kehadiran peserta.

**13. Penanganan tagihan dan piutang BHP frekuensi radio, yaitu:**

Indikator Kinerja Persentase (%) Penanganan Tagihan BHP Frekuensi Radio memiliki target realisasi sebesar 100 persen. Berdasarkan data yang dilaporkan dapat diketahui bahwa capaian Indikator hingga akhir Desember 2020 sebesar 100% sehingga prosentase capaian Indikator Kinerja ini adalah 100%. Sepanjang 2020 telah didistribusikan sejumlah 993 Tagihan yang diterbitkan

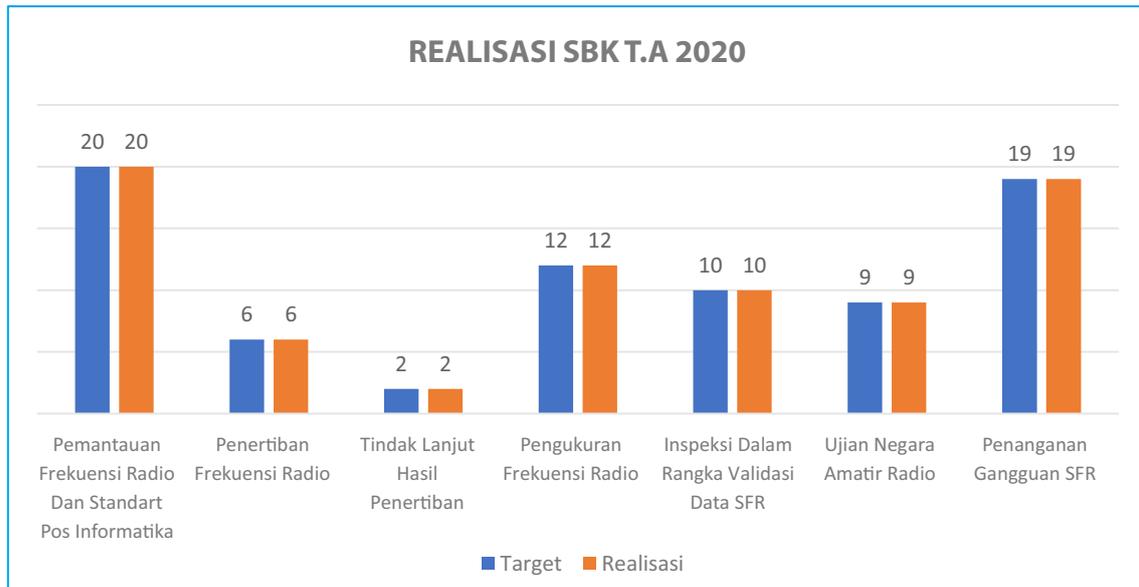
**14. Penanganan piutang yang telah dilimpahkan ke KPKNL, yaitu:**

Indikator Kinerja Pelaksanaan Koordinasi Penanganan Piutang Yang Telah Dilimpahkan ke KPKNL memiliki target sebesar 100 persen. Berdasarkan data yang dilaporkan dapat diketahui bahwa capaian Indikator hingga akhir Desember 2020 adalah sebesar 100%, sehingga prosentase capaian Indikator Kinerja ini adalah 100%. Penanganan Piutang Yang Telah Dilimpahkan ke KPKNL adalah sebanyak 9 (sembilan) kali.

**15. Pelaksanaan inspeksi stasiun radio terkait validasi data ISR, yaitu:**

Pada daftar perjanjian kinerja tahun 2020 Balai Monitor spektrum Frekuensi Radio Kelas I Bandung ditargetkan 85% kesesuaian data hasil inspeksi dengan data ISR dari 1465 (seribu empat ratus enam puluh lima) data sample ISR Microwave Link yang ditetapkan oleh Direktorat Operasi Sumber Daya Ditjen SDPPI. Jumlah target kegiatan inspeksi tahun 2020 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Bandung adalah 10 (Sepuluh) kegiatan di wilayah Jawa Barat. Sampai dengan Desember 2020 data yang dapat diinspeksi adalah 1465 frekuensi link yang telah ditindaklanjuti adalah 1434 Microwave Link (sesuai ISR 648 Microwave Link dan tindaklanjut pengurusan izin/penggudangan 786 Microwave Link) atau sebesar 97.88%.

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan tahun 2020 terhadap indikator kinerja Persentase (%) kepatuhan pengguna frekuensi radio di wilayah kerja UPT yang terbagi ke dalam kegiatan pemantauan, penertiban, pengukuran, inspeksi, dan gangguan penggunaan frekuensi radio dengan gambaran sebagai berikut:



Sasaran Kegiatan Kedua: **“Terwujudnya tata kelola UPT Monitor spektrum Frekuensi Radio yang bersih, efisien dan efektif”** terdiri dari 1 (satu) indikator kinerja, yaitu:

**1. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA Score).**

Pada tahun 2020 Balai Monitor Spektrum Frekuensi radio Kelas I Bandung capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggarannya adalah sebesar 84,89%. Skor tersebut disebabkan skor pada Deviasi Halaman III DIPA hanya sebesar 49.51 dari 100 artinya skor tersebut kurang optimal akibat penyesuaian Deviasi Halaman III DIPA dan pengelolaan data kontrak 56 dari 100 terjadi karena pendaftaran kontrak ke KPPN melebihi batas tanggal pendaftaran ADK kontrak.



# Kata Pengantar

*Assalaamu'alaikum Wa Rahmatullahi Wa Barokaatuh*

*Allhamdulillahirabbil'alamin*, puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah Yang Maha Kuasa, karena dengan rahmat-Nya dan kekuatan-Nya Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Bandung telah menyelesaikan program kegiatan tahun anggaran 2020 serta dapat menyelesaikan penyusunan Buku Laporan Kinerja (LAKIN) Tahun 2020 sebagai informasi mengenai pelaksanaan program kerja dan anggaran selama periode tahun anggaran 2020.



Laporan Kinerja (LAKIN) Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Bandung Tahun 2020 merupakan laporan pertanggungjawaban kinerja instansi pemerintah kepada instansi yang lebih tinggi dan kepada masyarakat. Dokumen ini juga merupakan dokumen penting dalam siklus perencanaan sebagai umpan balik sebagai bahan masukan dan koreksi kegiatan tahun berikutnya, sehingga dapat membantu penyusunan rencana strategik dan rencana kinerja serta pelaksanaan pengukuran kinerja secara tepat guna dan tepat sasaran. Dokumen ini merupakan data terpadu antara kinerja anggaran yang mendukungnya, antara sasaran dan keluaran yang dicapai, sehingga dapat menjadi instrumen untuk menilai efektifitas, efisiensi, dan produktifitas instansi.

LAKIN ini telah disusun dengan cermat, tepat dan terukur dengan melibatkan seksi Pemantauan dan Penertiban, Seksi Sarana dan Pelayanan, dan Sub Bagian Tata Usaha dan Rumah Tangga dilingkungan Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Bandung. Pelaksanaan perencanaan dan kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat sebagai penunjang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Melalui LAKIN ini, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Bandung melaporkan kinerjanya yang diukur dari pencapaian kinerja misi, sasaran, program, dan kegiatan yang dilakukan pada tahun 2020, sesuai yang tertuang dalam Rencana Strategik Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika 2020-2024 dan Rencana Kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Bandung Tahun 2020.

LAKIN ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai seberapa jauh keberhasilan dan capaian kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Bandung dalam melaksanakan tugas dan fungsinya pada tahun 2020 dan dapat memberikan gambaran umum mengenai capaian kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Bandung selama periode tahun anggaran 2020. Semoga LAKIN ini dapat bermanfaat, terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wa Rahmatullahi Wa Barokaatuh.*



Bandung, Januari 2021  
Kepala Balai,

*Zainuddin Kalla*  
**Ir. Zainuddin Kalla, M.Si**

# Daftar Isi

Ringkasan Eksekutif .....	iii
Kata Pengantar .....	ix
Daftar Isi .....	x
<b>BABI PENDAHULUAN</b> .....	11
A. Latar Belakang .....	11
B. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi .....	12
C. Potensi dan Permasalahan Strategis .....	14
D. Sistematika Pelaporan .....	16
<b>BABII PERJANJIAN KINERJA</b> .....	18
A. Rencana Strategis Tahun 2019-2024 .....	18
B. Rencana Program .....	18
C. Perjanjian Kinerja Tahun 2020 .....	18
<b>BABIII LAPORAN KINERJA</b> .....	20
A. Capaian Kerja Organisasi .....	20
B. Penatausahaan Anggaran dan Kerumahtanggan .....	49
C. Kinerja Lainnya .....	67
<b>BABIV PENUTUP</b> .....	72

# BAB I

## Pendahuluan

### A. LATAR BELAKANG

Kemajuan yang sangat pesat di sektor telekomunikasi tidak terlepas dari peran Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika (Direktorat Jenderal SDPPI). Sebuah Direktorat yang merupakan salah satu unit kerja Kementerian Komunikasi dan Informatika. Sebagai organisasi yang mengelola regulasi, maka Direktorat Jenderal SDPPI bertugas menentukan norma, standar, kriteria yang harus dipatuhi oleh perusahaan atau institusi pengelola layanan di bidang telekomunikasi, pos, dan informatika. Regulasi-regulasi tersebut juga berlaku bagi masyarakat secara umum dan para penyelenggara bidang telekomunikasi khususnya.



Agar regulasi tersebut dapat diaplikasikan, maka aspek penyadaran masyarakat, pengawasan, penertiban, dan penegakan hukum harus dilakukan dan ditegakan. Sedangkan sebagai organisasi pengelola layanan publik, Direktorat Jenderal SDPPI harus memberikan layanan yang sesuai dengan ekspektasi dan preferensi masyarakat pada umumnya dan para pemangku kepentingan pada khususnya. Untuk itu, upaya-upaya perbaikan berkelanjutan untuk mewujudkan pelayanan yang sempurna, profesional, dan berintegritas harus terus dilakukan secara terencana, sistematis, dan terukur.

Sektor telekomunikasi merupakan salah satu andalan dalam mengakselerasi pertumbuhan ekonomi nasional baik secara langsung maupun tidak langsung. Melalui optimalisasi pemanfaatan Sumber Daya Perangkat Pos dan Informatika, Kementerian Komunikasi dan Informatika berkontribusi besar terhadap akselerasi pertumbuhan ekonomi nasional yang telah memberikan dampak signifikan terhadap ekonomi dan penyerapan tenaga kerja. Pendapatan negara bukan pajak dari Sektor Telekomunikasi menjadikan Sektor Telekomunikasi menjadi sumber pendapatan negara bukan pajak nomor dua setelah minyak dan gas. Kedepan, upaya untuk mewujudkan industri komunikasi dan informatika nasional yang memiliki daya saing tinggi dan ramah lingkungan terus diupayakan dengan menjaga

kepatuhan terhadap tata kelola pemanfaatan spektrum frekuensi dan penggunaan perangkat pos dan informatika. Dengan demikian cita-cita menuju Indonesia yang informatif yang memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk mengakses, memanfaatkan dan menyebarkan informasi serta mampu beradaptasi terhadap perkembangan teknologi akan dapat terwujud.

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Bandung sebagai Unit Pelaksana Teknis – Direktorat Jenderal SDPPI senantiasa mendukung program-program yang telah ditetapkan melalui kegiatan pengawasan dan pengendalian di bidang penggunaan spektrum frekuensi radio di wilayah Jawa Barat sebagaimana yang telah diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 36 Tahun 1999 tentang Telekomunikasi sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Program kerja Balai Monitor Bandung secara umum diarahkan untuk meningkatkan fungsi pelayanan kepada masyarakat dan stakeholder yang terkait melalui pengawasan dan pengendalian frekuensi di wilayah Jawa Barat.

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Bandung ini adalah untuk mengukur kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Bandung dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya dikaitkan dengan visi dan misi yang diemban, serta untuk mengetahui dampak positif maupun negatif atas kebijakan yang diambil.

Melalui Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dapat diambil langkah-langkah korektif terhadap berbagai kebijakan yang telah dikeluarkan dan juga untuk memadukan kegiatan-kegiatan utama dalam mencapai sasaran dan tujuan, serta dapat digunakan sebagai bahan untuk menyusun rencana program dan kegiatan di masa yang akan datang. Selain itu, diharapkan LAKIN ini diharapkan dapat memberikan informasi yang memadai atas semua kegiatan yang telah dilaksanakan Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Bandung Tahun 2020 dan berkontribusi positif terhadap meningkatnya fungsi-fungsi pelayanan Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika pada umumnya dalam rangka memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat di wilayah Jawa Barat.

## **B. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI**

Tugas, fungsi, dan struktur organisasi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Bandung sebagaimana diatur dalam Bab I dan Bab II Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 15 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio sebagaimana telah dirubah dengan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 2 Tahun 2019. Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Bandung mempunyai tugas melaksanakan pengawasan dan pengendalian bidang penggunaan frekuensi radio. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Bandung menyelenggarakan fungsi:

- 1) Penyusunan rencana dan program;
- 2) Pelaksanaan pengamatan, deteksi lokasi sumber pancaran, dan pemantauan spektrum frekuensi radio;
- 3) Penertiban dan penyidikan pelanggaran terhadap pengguna spektrum frekuensi radio dan standard perangkat pos dan informatika;
- 4) Pelaksanaan pengukuran dan validasi data penggunaan spektrum frekuensi radio;
- 5) Penyampaian izin stasiun radio dan surat pemberitahuan pembayaran biaya hak pengguna frekuensi serta pendampingan penyelesaian piutang biaya hak pengguna frekuensi radio;
- 6) Pelayanan pengaduan masyarakat terhadap gangguan spektrum frekuensi radio
- 7) Pelaksanaan, perbaikan, dan pemeliharaan perangkat monitor frekuensi radio;
- 8) Pelaksanaan ujian amatir radio; dan
- 9) Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan hubungan masyarakat Unit Pelaksana Teknis bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio.

Struktur organisasi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Bandung terdiri dari :

#### **1. Subbagian Tata Usaha dan Rumah Tangga**

Subbagian Tata Usaha dan Rumah Tangga mempunyai tugas melakukan perencanaan dan program, urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan hubungan masyarakat.

#### **2. Seksi Pemantauan dan Penertiban**

Seksi Pemantauan dan Penertiban mempunyai tugas melakukan pengamatan, deteksi lokasi sumber pancaran, pemantauan, penertiban, penyidikan pelanggaran terhadap penggunaan spektrum frekuensi radio dan standar perangkat pos dan informatika, pengukuran serta validasi data penggunaan spektrum frekuensi radio.

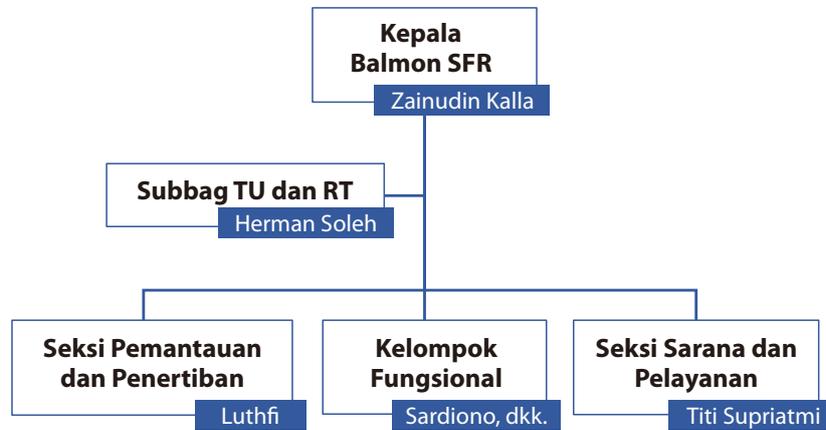
#### **3. Seksi Sarana dan Pelayanan**

Seksi Sarana dan Pelayanan mempunyai tugas melakukan penyampaian izin stasiun radio dan surat pemberitahuan pembayaran biaya hak pengguna frekuensi, pendampingan penyelesaian piutang biaya hak pengguna frekuensi radio, pelayanan pengaduan masyarakat terhadap gangguan spektrum, pelaksanaan, perbaikan, dan pemeliharaan perangkat monitor spektrum frekuensi radio, serta pelaksanaan ujian amatir radio.

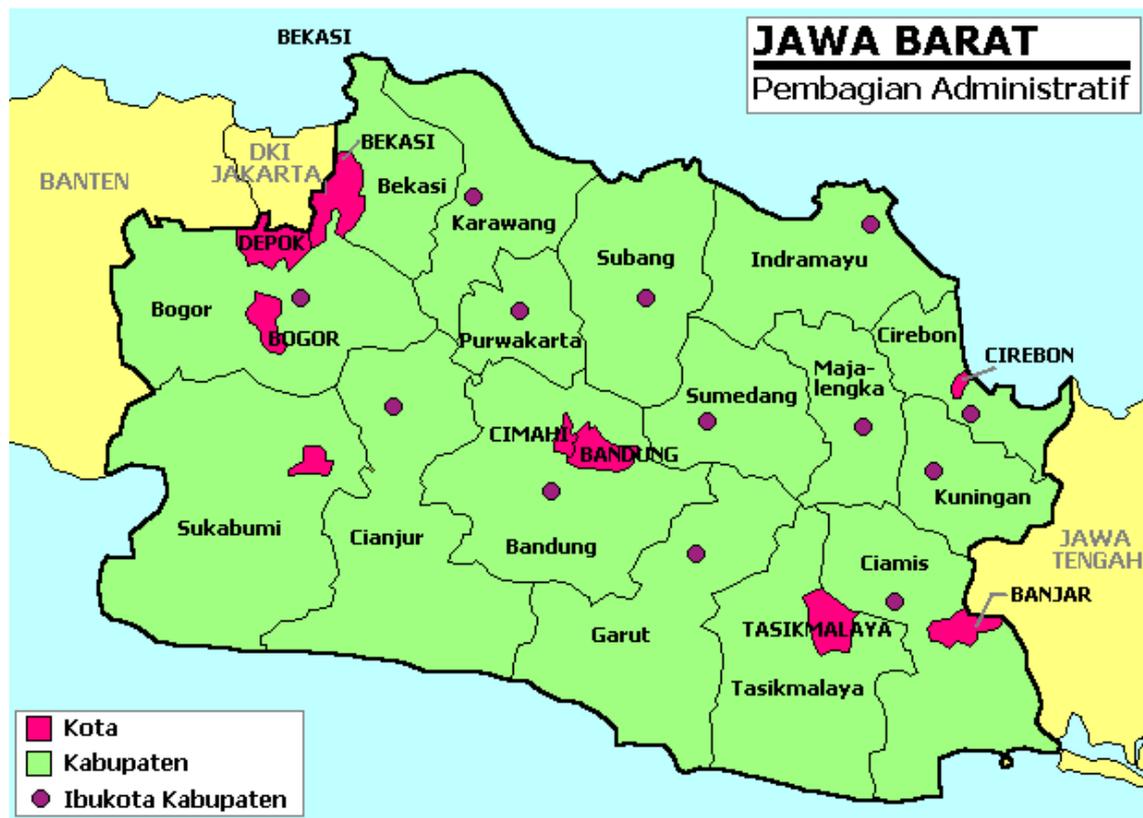
#### **4. Kelompok Jabatan Fungsional**

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing masing sesuai dengan ketentuan perundang undangan.

**Gambar 1.1.**  
Struktur Organisasi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Bandung



**C. POTENSI DAN PERMASALAHAN STRATEGIS**



Provinsi Jawa Barat dibentuk pertama kali tanggal 14 Agustus 1926 berdasarkan penetapan Pemerintah Hindia Belanda melalui *staatblad* 1924 Nomor:378 tanggal 14 Agustus 1926, pada masa pra kemerdekaan dan pada tanggal 19 Agustus 1945 berdasarkan penetapan

Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) membagi kembali Daerah Negara Republik Indonesia menjadi delapan provinsi yang salah satunya Provinsi Jawa Barat. Pembentukan Provinsi Jawa barat ini kemudian ditetapkan kembali oleh Undang-undang Nomor 11 tahun 1950. Kemudian berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 26 Tahun 2010 bahwa tanggal 19 Agustus 1945 ditetapkan sebagai Hari Jadi Provinsi Jawa Barat. Secara administratif pemerintahan, wilayah Jawa Barat terbagi kedalam 27 kabupaten/kota, meliputi 18 kabupaten yaitu Kabupaten Bogor, Kabupaten Sukabumi, Kabupaten Cianjur, Kabupaten Bandung, Kabupaten Garut, Kabupaten Tasikmalaya, Kabupaten Ciamis, Kabupaten Pangandaran, Kabupaten Kuningan, Kabupaten Cirebon, Kabupaten Majalengka, Kabupaten Sumedang, Kabupaten Indramayu, Kabupaten Subang, Kabupaten Purwakarta, Kabupaten Karawang, Kabupaten Bekasi, Kabupaten Bandung Barat dan 9 kota yaitu Kota Bogor, Kota Sukabumi, Kota Bandung, Kota Cirebon, Kota Bekasi, Kota Depok, Kota Cimahi, Kota Tasikmalaya, dan Kota Banjar serta terdiri dari 626 kecamatan, 641 kelurahan, dan 5.321 desa.

Provinsi Jawa Barat dengan luas 35.377,76 km<sup>2</sup> menurut Data SIAK Provinsi Jawa Barat didiami penduduk sebanyak 46.497.175 Juta Jiwa. Penduduk ini tersebar di 27 Kabupaten/Kota, 625 Kecamatan dan 5.899 Desa/Kelurahan. Jumlah penduduk terbesar terdapat di Kabupaten Bogor sebanyak 4.966.621 Jiwa (11,03 %), sedangkan penduduk terkecil terdapat di Kota Banjar yaitu sebanyak 192.903 Jiwa (0,43 %). Jumlah penduduk di daerah penyangga Ibukota, yaitu di Kabupaten Bogor, Kota Bogor, Kabupaten Bekasi, Kota Bekasi dan Kota Depok sebanyak 11.930.991 Jiwa atau 26% dari jumlah penduduk Jawa Barat. Dengan begitu dapat disimpulkan seperempat penduduk Jawa Barat tinggal di daerah penyangga Ibu Kota. Sedangkan jumlah penduduk yang tinggal di Bandung Raya (Kabupaten Bandung, Kabupaten Bandung Barat, Kota Bandung dan Kota Cimahi) sebanyak 8.670.501 Jiwa atau 18% dari total penduduk Jawa Barat, artinya hampir seperlima penduduk Jawa Barat tinggal di Bandung Raya/Ibu Kota Provinsi. Kalau di jumlahkan penduduk yang tinggal di penyangga Ibu Kota dan Bandung Raya, maka didapat jumlah penduduk di kedua daerah tersebut sebanyak 20.601.492 Jiwa atau 44% dari total jumlah penduduk Jawa Barat. Terlihat bahwa hampir separuh penduduk Jawa Barat tinggal di kedua daerah tersebut.

Hal tersebut, memberikan sebuah potensi yang besar terhadap peningkatan jumlah pengguna frekuensi radio di wilayah Jawa Barat. Akan tetapi, sekaligus merupakan tantangan dan hambatan yang perlu diantisipasi sejak dini melalui penyediaan peralatan dan perlengkapan pendukung serta skill sumber daya manusia yang mumpuni secara kuantitas dan kualitas. Berdasarkan Peraturan Menteri Kominfo Nomor 15 Tahun 2017 Tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio, wilayah tugas fungsi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Bandung berkurang menjadi 22 kabupaten/kota setelah Kabupaten/Kota Bekasi, Kota Depok, Kabupaten/Kota Bogor menjadi wilayah kewenangan Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Jakarta, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Bandung disamping melaksanakan pengawasan dan pengendalian terhadap frekuensi radio juga melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap perangkat telekomunikasi, sehubungan dengan hal tersebut Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio

Kelas I Bandung dalam melaksanakan pengawasan dan pengendalian frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi di lapangan dihadapkan dengan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Perangkat utama monitoring maupun perangkat pendukung SMFR yang ada pada Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Bandung saat ini kurang memadai jika dibanding dengan jumlah wilayah yang harus dimonitor sehingga dibutuhkan pengadaan perangkat telekomunikasi yang baru terutama perangkat monitoring dan okupansi penggunaan frekuensi radio.
2. Sumber Daya Manusia ASN yang terdapat di Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Bandung yang memiliki kompetensi Teknis dan ahli dalam mengoperasikan perangkat cukup terbatas sehingga meskipun jumlah pengendali frekuensi cukup memadai tetapi skill yang dimiliki tidak sesuai dengan kebutuhan, maka perlu penambahan personil bidang teknis maupun peningkatan kemampuan (*Capacity Building*) melalui pelatihan teknis berkelanjutan.
3. Sumber Daya Manusia ASN yang terdapat di Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Bandung rata-rata berusia 40-58 tahun yang merupakan masa-masa usia pensiun, tentu hal ini akan menambah kapabilitas Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Bandung di masa mendatang dalam melakukan pengawasan dan pengendalian frekuensi radio.
4. Rendahnya anggaran biaya kegiatan pengembangan sumber daya manusia ASN terutama dalam penetrasi perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat dalam menyongsong era industri 4.0.
5. Regulasi penggunaan spektrum yang belum komprehensif yang belum menampung perkembangan teknologi maupun bisnis telekomunikasi di Indonesia, sehingga implementasi regulasi spektrum yang belum optimal, hal ini dibutuhkan sosialisasi yang intensif yang tepat sasaran dan tepat guna.
6. Banyaknya penggunaan spektrum frekuensi radio yang tidak sesuai dengan ketentuan teknis atau belum memiliki Izin Stasiun Radio (ISR) yang membutuhkan intensitas pengawasan dan pengendalian tentunya hal tersebut dapat dilaksanakan jika perangkat dan SDM memadai baik secara kuantitas maupun kualitas.

#### **D. SISTEMATIKA PELAPORAN**

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Bandung berpedoman kepada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Ruang lingkup Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Bandung meliputi :

1. Pendahuluan yang berisi penjelasan umum organisasi dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi;
2. Perencanaan kinerja berisi ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan;
3. Laporan kinerja yang berisikan capaian kinerja organisasi dan realisasi anggaran;
4. Penutup berisikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

## BAB II

# Perjanjian Kinerja

### A. RENCANA STRATEGIS TAHUN 2019-2024

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Bandung sebagai Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitoring Frekuensi Radio Ditjen SDPPI mendukung sepenuhnya rencana strategis tahun 2019-2024 yang disusun oleh Direktorat Jenderal SDPPI, agar mampu memenuhi kebutuhan pencapaian-pencapaian pembangunan nasional yang telah dicanangkan. Berdasarkan situasi dan mandat perundangan ini serta arah kebijakan pembangunan nasional dibidang konektivitas.

### B. SASARAN PROGRAM

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Bandung sebagai Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitoring Frekuensi Radio Ditjen SDPPI mendukung sepenuhnya program Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika pada periode 2019-2024 yang telah disusun adalah, sasaran Program yang akan dicapai.

### C. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Sebagai bagian dari Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika, maka Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Bandung memiliki peran dalam mencapai beberapa target indikator kinerja. Sasaran strategis, indikator kinerja dan target kinerja Ditjen SDPPI tahun 2020 dapat disajikan pada tabel berikut:

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target
1.	<b>Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi dan Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi</b>	1. Persentase (%) pengukuran stasiun radio dan televisi siaran di wilayah kerja	<b>40,00%</b>
		2. Persentase (%) Okupansi penggunaan frekuensi radio di kabupaten/kota.	<b>80,00%</b>
		3. Persentase (%) Jumlah ISR yang termonitor.	<b>60,00%</b>
		4. Persentase (%) ISR hasil monitoring yang teridentifikasi.	<b>90,00%</b>
		5. Berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT.	<b>85,00%</b>
		6. Jumlah laporan monitoring frekuensi radio dari setiap stasiun SMFR tetap dan transportable.	<b>12 Laporan</b>

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target
		7. Persentase (%) penanganan gangguan spektrum frekuensi radio untuk keselamatan penerbangan dan maritim	100,00%
		8. Persentase (%) Penertiban spektrum frekuensi radio	50,00%
		9. Monitoring Perangkat Telekomunikasi	2 Kegiatan
		10. Persentase (%) Peserta sosialisasi memahami informasi di bidang SDPPI	80,00%
		11. Jumlah ISR Maritim (Khusus untuk UPT yang mempunyai program MOTS)	25 ISR
		12. Pelaksanaan sertifikasi operator radio berbasis CAT	100,00%
		13. Penanganan tagihan dan piutang BHP frekuensi radio	12 Laporan
		14. Penanganan piutang yang telah dilimpahkan ke KPKNL	4 Laporan
		15. Pelaksanaan inspeksi stasiun radio terkait validasi data ISR	85,00%
2.	<b>Terwujudnya Tata Kelola UPT Monitor Spektrum Frekuensi Radio yang bersih, efisien dan efektif</b>	1. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA Score).	86%

Jumlah anggaran yang tersedia untuk mendukung kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Bandung pada tahun 2020 adalah sebesar Rp. 17.341.935.000,- (*tujuh belas miliar tiga ratus empat puluh satu juta sembilan ratus tiga puluh lima ribu rupiah*). Total anggaran tersebut terdiri dari dua sumber dana yaitu: bersumber dari Rupiah Murni sebesar Rp. 8.181.956.000,- (*delapan miliar seratus delapan puluh satu juta sembilan ratus lima puluh enam ribu rupiah*) dan PNBPN sebesar Rp. 9.159.979.000,- (*sembilan miliar seratus lima puluh sembilan juta sembilan ratus tujuh puluh sembilan ribu rupiah*).

## BAB III

# Laporan Kinerja

Sebagai perwujudan kinerja, LAKIN 2020 memiliki fokus utama mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dari sasaran program yang ingin dicapai oleh Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika.

### A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Secara lengkap capaian kinerja dari rencana kinerja yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika tahun 2020 adalah sebagai berikut:

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Capaian
1.	<b>Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi dan Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi</b>	1. Persentase (%) pengukuran stasiun radio dan televisi siaran di wilayah kerja	<b>40,00%</b>	<b>56,35%</b>
		2. Persentase (%) Okupansi penggunaan frekuensi radio di kabupaten/kota.	<b>80,00%</b>	<b>90,91%</b>
		3. Persentase (%) Jumlah ISR yang termonitor.	<b>60,00%</b>	<b>78,19%</b>
		4. Persentase (%) ISR hasil monitoring yang teridentifikasi.	<b>90,00%</b>	<b>100,00%</b>
		5. Berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT.	<b>85,00%</b>	<b>85,00%</b>
		6. Jumlah laporan monitoring frekuensi radio dari setiap stasiun SMFR tetap dan transportable.	<b>12 Laporan</b>	<b>12 Laporan</b>
		7. Persentase (%) penanganan gangguan spektrum frekuensi radio untuk keselamatan penerbangan dan maritim	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>
		8. Persentase (%) Penertiban spektrum frekuensi radio	<b>50,00%</b>	<b>100,00%</b>
		9. Monitoring Perangkat Telekomunikasi	<b>2 Kegiatan</b>	<b>2 Kegiatan</b>
		10. Persentase (%) Peserta sosialisasi memahami informasi di bidang SDPPI	<b>80,00%</b>	<b>80,00%</b>

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Capaian
		11. Jumlah ISR Maritim (Khusus untuk UPT yang mempunyai program MOTS)	25 ISR	1 ISR
		12. Pelaksanaan sertifikasi operator radio berbasis CAT	100,00%	100,00%
		13. Penanganan tagihan dan piutang BHP frekuensi radio	12 Laporan	12 Laporan
		14. Penanganan piutang yang telah dilimpahkan ke KPKNL	4 Laporan	4 Laporan
		15. Pelaksanaan inspeksi stasiun radio terkait validasi data ISR	85,00%	97,83%
2.	<b>Terwujudnya Tata Kelola UPT Monitor Spektrum Frekuensi Radio yang bersih, efisien dan efektif</b>	1. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA Score).	86,00%	82,74%

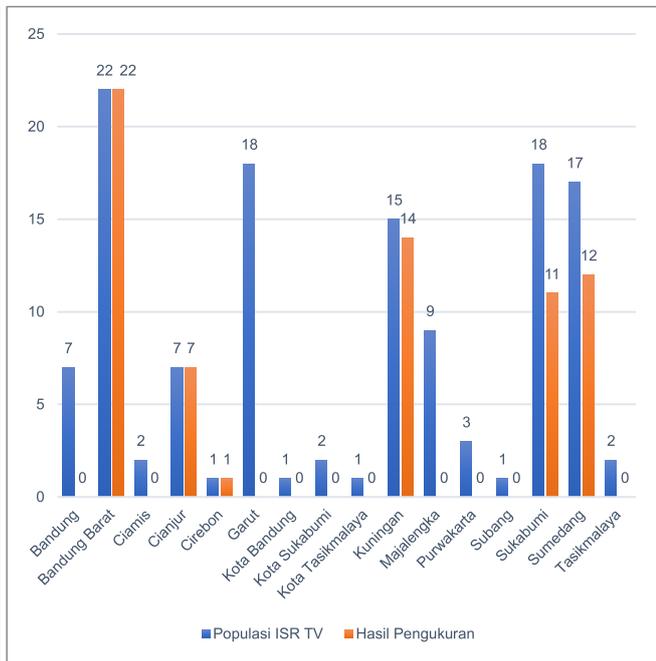
### **SASARAN KEGIATAN 1: MENINGKATNYA LAYANAN MONITORING, PENGUKURAN, INSPEKSI, PENERTIBAN SERTA PELAYANAN PUBLIK SPEKTRUM FREKUENSI RADIO DAN PERANGKATTELEKOMUNIKASI.**

#### **1. IK-1 Persentase (%) Pengukuran Stasiun Radio dan Televisi Siaran di Wilayah Kerja.**

Pada tahun anggaran 2020, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Bandung memiliki target pelaksanaan kegiatan pengukuran parameter teknis frekuensi radio di wilayah Jawa Barat sebanyak 12 (dua belas) kegiatan dengan target pada perjanjian kinerja tahun 2020 sebesar 40% dari 362 ISR yang terdaftar pada data SIMS. Sampai dengan bulan Desember 2020 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Bandung telah melaksanakan pengukuran parameter teknis dengan capaian sebesar 56.35% yaitu 144 stasiun Radio Siaran FM dan 60 stasiun Televisi Siaran dengan total 204 ISR dari total 362 ISR Radio Siaran FM dan Televisi Siaran di wilayah Jawa Barat yang menjadi kewenangan Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Bandung. Data sebaran hasil pengukuran tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Target dan Hasil Pengukuran TV Tahun 2020

Wilayah	Populasi ISR TV	Hasil Pengukuran
Bandung	7	-
Bandung Barat	22	22
Ciamis	2	-
Cianjur	7	7
Cirebon	1	1
Garut	18	-
Kota Bandung	1	-
Kota Sukabumi	2	-
Kota Tasikmalaya	1	-
Kuningan	15	14
Majalengka	9	-
Purwakarta	3	-
Subang	1	-
Sukabumi	18	11
Sumedang	17	12
Tasikmalaya	2	-
<b>Grand Total</b>	<b>125</b>	<b>60</b>

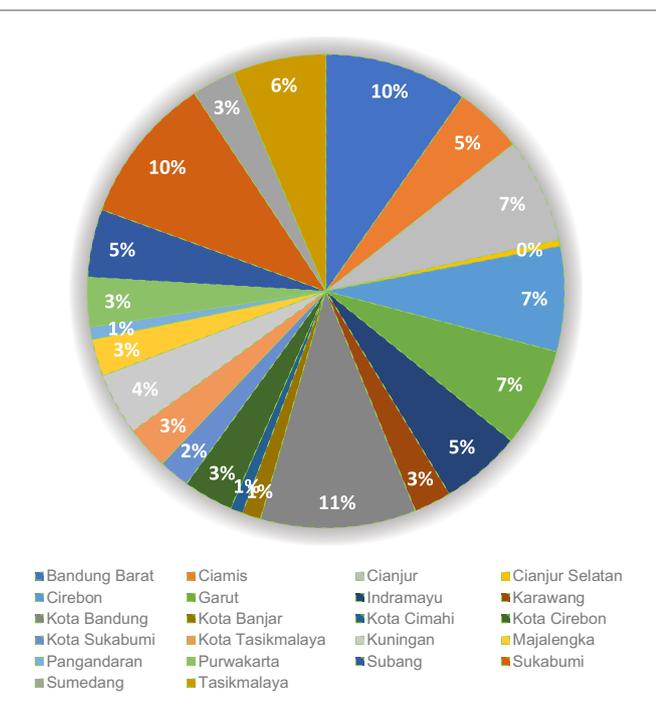


Sumber: SIMS (2020)

Hasil pengukuran televisi (TV) tahun anggaran 2020 sebanyak 60 ISR televisi dengan persentase sebesar 48,00% (empat puluh delapan persen) dari populasi sebesar 125 (seratus dua puluh lima) ISR televisi berdasarkan data yang ada di SIMS tahun 2020.

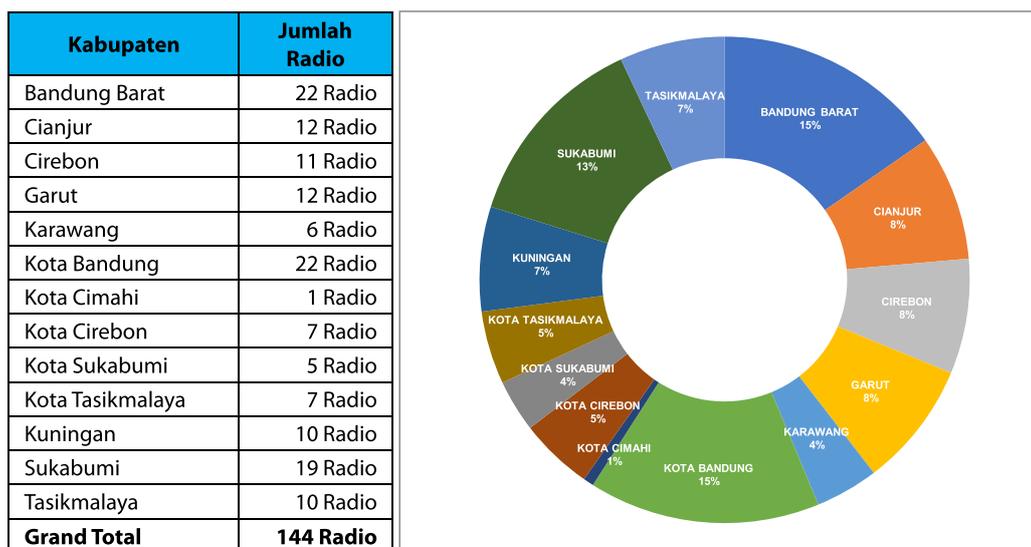
Tabel 2. Target dan Hasil Pengukuran ISR Radio Tahun 2020

Wilayah	Populasi ISR Radio	Hasil Pengukuran
Bandung Barat	23	22
Ciamis	11	-
Cianjur	17	12
Cianjur Selatan	1	-
Cirebon	17	11
Garut	16	12
Indramayu	13	-
Karawang	6	6
Kota Bandung	25	22
Kota Banjar	3	-
Kota Cimahi	2	1
Kota Cirebon	8	7
Kota Sukabumi	5	5
Kota Tasikmalaya	7	7
Kuningan	10	10
Majalengka	6	-
Pangandaran	2	-
Purwakarta	8	-
Subang	11	-
Sukabumi	24	19
Sumedang	7	-
Tasikmalaya	15	10
<b>Grand Total</b>	<b>237</b>	<b>144</b>



Hasil pengukuran radio siaran FM tahun anggaran 2020 sebanyak 144 ISR radio siaran dengan persentase sebesar 60.76% (enam puluh koma tujuh puluh enam persen) dari populasi sebesar 237 (dua ratus tiga puluh tujuh) ISR radio siaran FM berdasarkan data yang ada di SIMS tahun 2020.

Tabel 3. **Capaian Perjanjian Kinerja Pengukuran ISR Radio Tahun 2020**



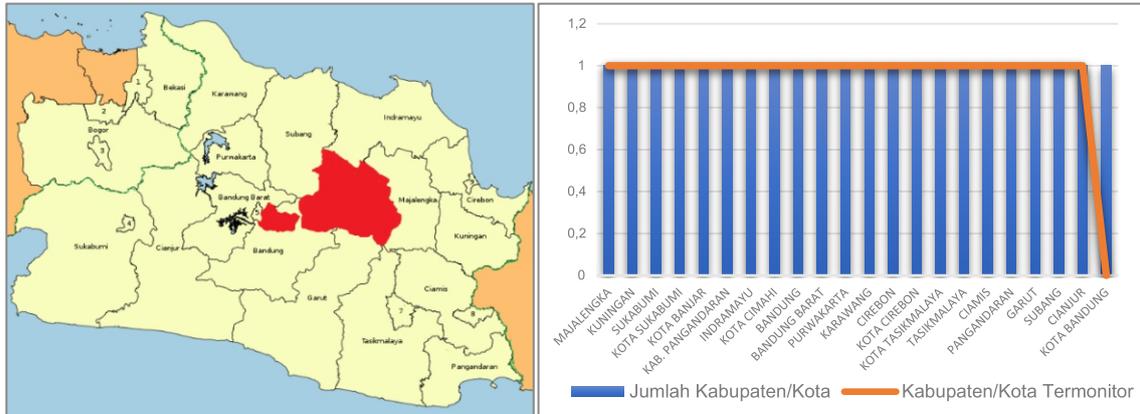
Sumber: Data Seksi PP (2020)

**Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa sepanjang 2020, pada indikator "Persentase (%) Pengukuran Stasiun Radio dan Televisi Siaran di Wilayah Kerja" telah menyelesaikan 56,35% dari target 40%, sehingga dapat disimpulkan bahwa target telah tercapai melebihi target yaitu sebesar 16,35% dari target yang seharusnya.**

## 2. IK-2 Persentase (%) Okupansi Penggunaan Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota.

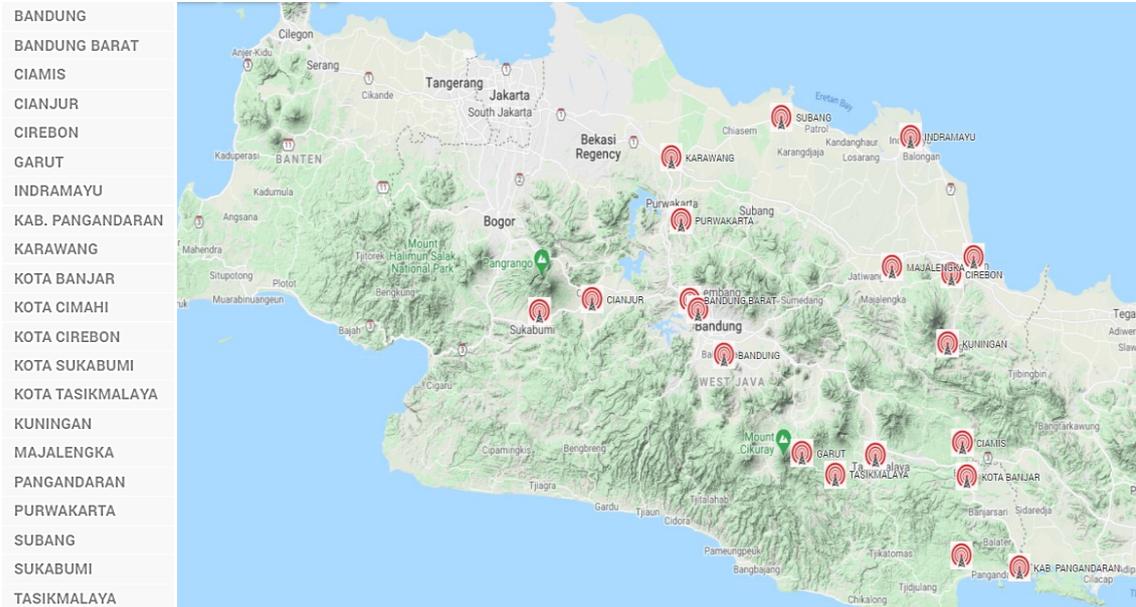
Pada tahun 2020, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Bandung memiliki target pelaksanaan observasi dan monitoring spektrum frekuensi radio sebanyak 22 (enam belas) kali kegiatan untuk 18 (delapan belas) wilayah kota/kabupaten (80% dari total kabupaten/kota wilayah kerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Bandung). Dari 22 (dua puluh dua) wilayah kota/kabupaten tersebut termonitor 20 (dua puluh) wilayah kota/kabupaten atau 90.91% kabupaten/kota termonitor. Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada diagram dibawah ini:

Gambar 1. Jumlah Okupansi Kabupaten/Kota Tahun 2020



Keterangan: Wilayah Kota Bandung tidak dilakukan Okupansi (sudah terpenuhi dengan fix station).  
 Sumber: Hasil Olahan Data Seksi PP (2020)

Dari jumlah target monitor yang harus dilaksanakan sebanyak 80% kabupaten/kota atau sebanyak 18 (delapan belas) kabupaten/kota, termonitor 90.91% kabupaten/kota atau sebanyak 20 (dua puluh) kabupaten/kota dari 22 (dua puluh dua) wilayah kerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Bandung, dengan rincian wilayah dan lokasi monitor sebagai berikut:



Sumber: Hasil Olahan Data Seksi PP (2020)  
<https://www.google.com/maps/d/edit?mid=1EvINOT0tgbASxZntFD-UQ0OZZXjyQ-B0&usp=sharing>

No.	Kabupaten	Nomor Surat Tugas	Kecamatan	Jalan Lokasi Monitor
1	MAJALENGKA	006/BALMON.32/KP.01.06/01/2020	Jatiwangi	Jl. Mawar, Sutawangi, Kec. Jatiwangi, Kabupaten Majalengka, Jawa Barat 45454
2	KUNINGAN	007/BALMON.32/KP.01.06/01/2020	Kuningan	Jl. Raya Cigugur No.KM, RW.5, Kuningan, Kec. Kuningan, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat 45512
3	GARUT	017/BALMON.32/KP.01.06/01/2020	Cilawu	Jl. Garut Tasikmalaya Sukatani Kec. Cilawu Kab. Garut Jawa Barat
4	SUKABUMI	049/BALMON.32/KP.01.06/02/2020	Sukabumi	Jl. Salabintana Km 7
5	KOTA SUKABUMI	049/BALMON.32/KP.01.06/02/2020	Sukabumi	Jl. Salabintana Km 7
6	KOTA BANJAR	088/BALMON.32/KP.01.06/03/2020	Banjar	Jl. Tentara Pelajar No. 42, Mekarsari, Kec. Banjar, Kota Banjar, Jawa Barat 46365
7	KAB. PANGANDARAN	088/BALMON.32/KP.01.06/03/2020	Kalipucang	Jl. Raya Banjar - Pangandaran No.4, Emplak, Kec. Kalipucang, Pangandaran, Jawa Barat 46452
8	INDRAMAYU	096/BALMON.32/KP.01.06/03/2020	Indramayu	Jl. Olahraga No.21, Kel. Karangnanyar
9	KOTA CIMAHI	125/BALMON.32/KP.01.06/06/2020	Cimahi Tengah	Jl. Pasar Atas No.56, Cimahi, Kec. Cimahi Tengah, Kota Cimahi, Jawa Barat 40525
10	BANDUNG	126/BALMON.32/KP.01.06/06/2020	Baleendah	Jl. Siliwangi No. 134, Manggahang, Kec. Baleendah, Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40375
11	BANDUNG BARAT	128/BALMON.32/KP.01.06/06/2020	Ngamprah	Kantor Pemerintah Kabupaten Bandung Barat
12	PURWAKARTA	144/BALMON.32/KP.01.06/07/2020	Wanayasa	Jl. Kapten Halim, Kecamatan Wanayasa, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat 41311
13	KARAWANG	144/BALMON.32/KP.01.06/07/2020	Cikampek	Jl. Ahmad Yani, Cikampel Selatan, Kecamatan Cikampek, Kabupaten Karawang, Jawa Barat 41373
14	CIREBON	147/BALMON.32/KP.01.06/07/2020	Sumber	Jl. Sunan Malik Ibrahim
15	KOTA CIREBON	147/BALMON.32/KP.01.06/07/2020	Kejaksan	Jl. Kapten Damsur
16	KOTA TASIKMALAYA	154/BALMON.32/KP.01.06/07/2020	Cipedes	Jl. Letnan Harun No. 1, Panglayungan, Kec. Cipedes, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat 46134
17	TASIKMALAYA	154/BALMON.32/KP.01.06/07/2020	Salawu	Jl. Garut-Tasikmalaya No. 81, Margalaksana, Kec. Salawu, Tasikmalaya, Jawa Barat 46471
18	CIAMIS	156/BALMON.32/KP.01.06/07/2020	Cisaga	DUSUN CIAWITALI RT 002/007 DESA GIRI MUKTI, KEC CISAGA, KAB. CIAMIS, JAWA BARAT
19	SUBANG	176/BALMON.32/KP.01.06/08/2020	Pusakanagara	Jl. Nasional 1, Mundusari, Kec. Pusakanagara, Kabupaten Subang
20	CIANJUR	287/BALMON.32/KP.01.06/12/2020	Cianjur	Jl Munjul Sukamaju

Keterangan: 20 (dua puluh) kota/kabupaten jumlah yang dilakukan okupansi.

Berdasarkan penjelasan di atas, disimpulkan bahwa capaian untuk Indikator Kinerja “Persentase (%) Kabupaten/kota yang dapat dimonitor” dari target 80% kabupaten/kota dari Januari 2020 sampai dengan Desember 2020, jumlah kabupaten/kota yang termonitor adalah 90,91%. Capaian 90,91% tersebut telah melebihi target yang harus dicapai yaitu 80% dengan selisih antara capaian dan target adalah 10,91%.



Kegiatan Observasi Spektrum Frekuensi Radio

### 3. IK-3 Persentase (%) Jumlah ISR yang Temonitor

Dari 20 (dua puluh) kabupaten/kota yang dilakukan monitoring telah termonitor 16.356 (enam belas ribu tiga ratus lima puluh enam) ISR dari 20.917 (dua puluh ribu sembilan ratus tujuh belas) atau sebesar 78,19%:

No.	Kabupaten	ISR Termonitor	No.	Kabupaten	ISR Termonitor
1	BANDUNG	1914	11	KOTA CIMAHI	459
2	BANDUNG BARAT	1161	12	KOTA CIREBON	461
3	CIAMIS	579	13	KOTA SUKABUMI	231
4	CIANJUR	919	14	KOTA TASIKMALAYA	575
5	CIREBON	1064	15	KUNINGAN	567
6	GARUT	1169	16	MAJALENGKA	626
7	INDRAMAYU	962	17	PURWAKARTA	793
8	KAB. PANGANDARAN	223	18	SUBANG	1323
9	KARAWANG	1557	19	SUKABUMI	919
10	KOTA BANJAR	184	20	TASIKMALAYA	668

Sumber: Hasil Olahan Data Seksi PP (2020)

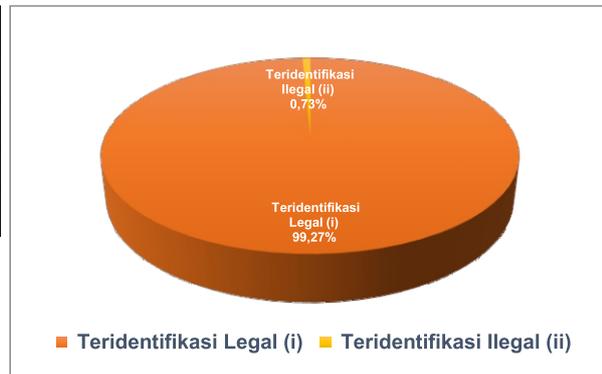


**4. IK-4 Persentase (%) ISR Hasil Monitoring yang Teridentifikasi**

Dari 20 (dua puluh) kabupaten/kota yang dilakukan monitoring persentase ISR teridentifikasi adalah 16.356 (enam belas ribu tiga ratus lima puluh enam) pengguna dari 16.476 (enam belas ribu empat ratus tujuh puluh enam) total hasil identifikasi atau sebesar 99,27%, dengan rincian:

Kategori Termonitor	Jumlah
Teridentifikasi Legal (i)	16.356
Teridentifikasi Ilegal (ii)	120
Total (iii)	16.476
Persentase [(i)/(iii)]	99.27%

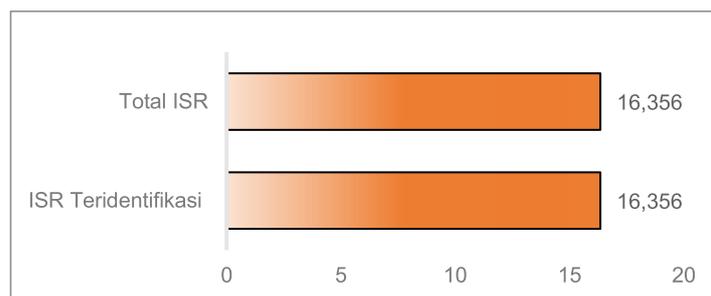
Sumber: Hasil Olahan Data Seksi PP (2020)



Sedangkan, persentase antara total ISR teridentifikasi dengan total ISR hasil pelaksanaan monitoring penggunaan frekuensi radio selama Tahun 2020 adalah 100,00%, yaitu:

Kategori Termonitor	Jumlah
ISR Teridentifikasi	16.356
Total ISR	16.356
Persentase	100,00%

Sumber: Hasil Olahan Data Seksi PP (2020)



Sumber: Hasil Olahan Data Seksi PP (2020)

Dengan demikian, dari 20 (dua puluh) kabupaten/kota yang dilakukan monitoring persentase ISR teridentifikasi adalah 16.356 (enam belas ribu tiga ratus lima puluh enam) ISR dari 16.476 (enam belas ribu empat ratus tujuh puluh enam) total ISR legal atau sebesar 100,00%,

### 5. IK-5 Persentase (%) Berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT

Indikator Kinerja Persentase (%) Penanganan perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT memiliki target realisasi sebesar 85%. Berdasarkan data capaian diketahui bahwa nilai dari realisasi sampai akhir Desember 2020 sebesar 88.26%, sehingga prosentase capaian Indikator Kinerja ini adalah 100%.

Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaian setiap komponennya.

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Meningkatnya Layanan Monitor, Pengukuran, Inspeksi dan Penertiban Penggunaan Frekuensi Radio serta Penanganan Gangguan Frekuensi Radio	Persentase (%) Penanganan perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT	85%	88.26%	100%

Dengan total perangkat yang dimiliki sebanyak 358 (tiga ratus lima puluh delapan) unit yang dilakukan pemeliharaan dan perbaikan, pada akhir tahun sebanyak 316 (tiga ratus enam belas) unit dalam keadaan Baik, sedangkan 42 (empat puluh dua) unit dalam keadaan Rusak. Dari capaian indikator kinerja diatas dapat dikami rincikan pula hasil kegiatan sebagai berikut :



Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa capaian untuk indikator "Persentase (%) berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitor/ukur di UPT" telah terjadwal dan dilaksanakan sesuai jadwal, sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator ini tercapai (100%).

## 6. IK-6 Jumlah laporan monitoring frekuensi radio dari setiap stasiun SMFR tetap dan transportable

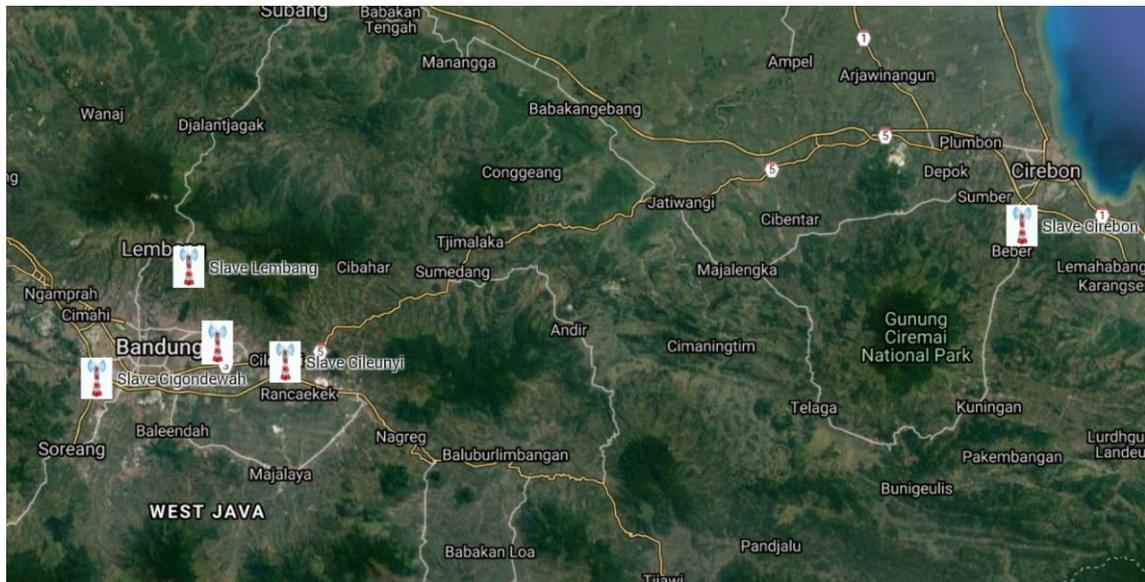
Pada tahun anggaran 2020, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Bandung ditargetkan melaksanakan kegiatan monitoring frekuensi radio dari setiap stasiun SMFR tetap dan transportable di wilayah Jawa Barat sebanyak 12 (dua belas) laporan per SMFR Tetap. Sampai dengan bulan Desember 2020 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Bandung telah melaksanakan 12 laporan monitoring frekuensi radio dari setiap stasiun SMFR tetap atau dengan kata lain capaiannya adalah 100.00%.

### Kegiatan Pemantauan SMFR Tetap (*Fixed Station*) Tahun 2020

LOKASI SMFR	PELAPORAN BULAN											
	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOP	DES
CILEUNYI	OFF	OFF	OFF	OFF	1	OFF	OFF	OFF	1	1	1	1
CIGONDEWAH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
LEMBANG	OFF	OFF	OFF	OFF	OFF	OFF	OFF	OFF	OFF	1	1	1
CIREBON	OFF	OFF	OFF	OFF	1	1	1	1	1	OFF	OFF	OFF

Keterangan: OFF = Tidak dapat mengambil data atau data tidak bisa diolah.

Adapun lokasi fix station monitoring tetap frekuensi radio (SMFR) tahun 2020 adalah sebagai berikut:



Sumber: Hasil Olahan Data Seksi PP (2020)

<https://www.google.com/maps/d/edit?mid=1RnszhQcLZL-hZRjK-Kdn1dcqLnh1uPd&usp=sharing>

Berdasarkan diagram di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelaporan hasil pemantauan penggunaan SMFR telah dilakukan meskipun pada beberapa bulan sering terjadi kendala koneksi atau permasalahan jaringan sehingga data tidak bisa di ambil.

#### 7. IK-7 Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio Untuk Keselamatan Penerbangan Dan Maritime

Pada tahun anggaran 2020, Balai Monitor spektrum Frekuensi Radio Kelas I Bandung memiliki target 19 (dua puluh satu) kegiatan penanganan gangguan frekuensi radio di wilayah Jawa Barat dengan target pada perjanjian kinerja 100% aduan/klaim yang diselesaikan, upaya penanganan gangguan frekuensi radio telah dilaksanakan 19 (sembilan belas) aduan gangguan di tahun 2020 dengan penyelesaian aduan/klaim gangguan adalah 100% terselesaikan atau tidak terjadi lagi interference pada aduan yang sama (clear). Komposisi aduan gangguan frekuensi yang terjadi selama tahun 2020 adalah:

PIHAK TERGANGGU	NO. SURAT PENGADUAN	TGL SURAT PENGADUAN	TGL TERIMA SURAT PENGADUAN	TGL SPT	KET
PELANGI BAHANA SWARA, PT.	01/PBS/XII/2020	02-01-2020	08-01-2020	13-01-2020	Clear
RADIO MARTHA DARIA, PT.	Korwil PRSSNI/I/2020	11-01-2020	11-01-2020	20-01-2020	Clear
Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG)	53/DJSDPPI.4/SP.03.04/01/2020	30-01-2020	30-01-2020	03-02-2020	Clear
PT XL Axiata	001/SP&O/II/2020	10-02-2020	10-02-2020	10-02-2020	Clear
RADIO MANGGALA TETAP JAYA, PT.	010/SM/TR-CJR/II/2020	10-02-2020	10-02-2020	10-02-2020	Clear
Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG)	103/KOMINFO/DJSDPPI.4/SP.3/02/2020	12-02-2020	12-02-2020	14-02-2020	Clear
BALAI MONITOR KELAS II BANDUNG	062/Balmon,32/KP.01.06/02/2020	14-02-2020	14-02-2020	17-02-2020	Clear
Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG)	53/DJSDPPI.4/SP.03.04/01/2020	30-01-2020	21-02-2020	28-02-2020	Clear
PT. Radio Trinada Gemilang Persada	011/TGP/VII/2020	07-07-2020	08-07-2020	13-07-2020	Clear
Rakom Forrbeka	33/Ism-forrbeka /VII/2020	17-07-2020	18-07-2020	20-07-2020	Clear
PT. Radio Siaran Jusyan Media	043/RJM/SK/VII/2020	06-07-2020	09-07-2020	20-07-2020	Clear
PT. Radio Swara Cisompet Bahana	026/sr-rbs/VII/2020	09-07-2020	21-07-2020	03-08-2020	Clear
PT. Telkomsel	038/TC.01/RC.04/VII/2020	13-07-2020	29-07-2020	10-08-2020	Clear
Kodam III Siliwangi	B/1378/VIII/2020	28-08-2020	07-09-2020	14-09-2020	Clear
AirNav Indonesia	023/G/19/LPPNPI/TEK.05/VIII/2020	31-08-2020	31-08-2020	01-09-2020	Clear
HUTCHISON 3 INDONESIA, PT	2424/H3I/GOV/11/2020	24-11-2020	26-11-2020	30-11-2020	Clear
PERUM LPPNPI	080/G/19/LPPNPI/TEK.05/XI/2020	27-11-2020	27-11-2020	30-11-2020	Clear
INDOSAT TBK, PT.	14-089-12-20	10-12-2020	10-12-2020	10-12-2020	Clear
PT SMART TELECOM, TBK.	3722/LO-BOD/ST/REG/XII/2020	17-12-2020	18-12-2020	21-12-2020	Clear

Sumber: Data Seksi PP (2020)

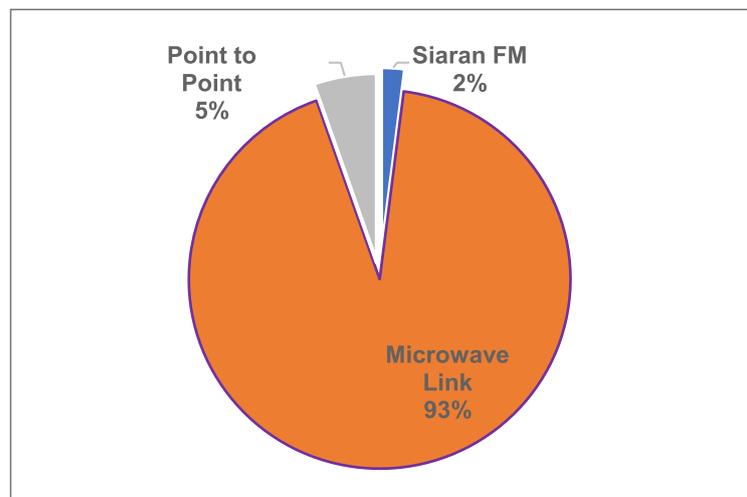
Berdasarkan gambar di atas komposisi penyelesaian aduan gangguan tertinggi adalah gangguan frekuensi siaran FM pada range frekuensi radio siaran dari 87,70 MHz – 108,00 MHz yang umumnya terjadi akibat adanya pengguna frekuensi radio siaran FM ilegal di wilayah radio siaran FM terganggu.



Kegiatan Penanganan Gangguan Frekuensi Penerbangan bersama Otoritas Bandara

#### 8. IK-8 Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio

Pada tahun anggaran 2020 Balai Monitor Spektrum Frekuensi radio Kelas I Bandung dengan target 50% kepatuhan penggunaan spektrum frekuensi radio dengan jumlah kegiatan sebanyak 6 kali dan tindak lanjut hasil penertiban 2 kali di wilayah Jawa Barat. Selama tahun 2020, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Bandung telah melaksanakan penertiban penggunaan spektrum frekuensi radio dan tindak lanjut penertiban sebanyak 6 kali kegiatan dengan hasil pengguna frekuensi ilegal sebanyak 298 (dua ratus sembilan puluh delapan) frekuensi radio ilegal. Capainya tindak lanjut penertiban atas temuan 298 (dua ratus sembilan puluh delapan) frekuensi radio ilegal tersebut adalah 100,00%. Adapun sebaran pelaksanaan penertiban dan tindak lanjut hasil penertiban selama tahun 2020 adalah sebagai berikut:



Sumber: Data Seksi PP (2020)

Selain itu, di tahun 2020 telah dilaksanakan kegiatan tindak lanjut hasil penertiban yang dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali kegiatan terhadap beberapa pengguna frekuensi radio ilegal yang ada di wilayah kerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Bandung, yaitu:

No.	Nama Penyelenggara	Tindak Lanjut	Keterangan
1.	PT. Radio Gemilang Bayu Persada (NAFIRI FM) 96.200 MHz Tasikmalaya  Penanggung Jawab: Daniel Barnabas Chaerunas	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sudah diberikan peringatan;</li> <li>- Memiliki ISR 23 Desember 2018 dan IPP terbit 04 April 2014 Kadalua (Revoked);</li> <li>- Perangkat Pemancar radio diamankan;</li> <li>- Surat Pernyataan Tidak beroperasi sampai diperoleh ISR;</li> <li>- Segera mengurus Izin;</li> <li>- Sudah melakukan proses pemutahiran data Akte pendirian dan NIB.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembinaan;</li> <li>- Menghentikan kegiatan atas kesadaran sendiri /Off;</li> <li>- Barang Bukti masih di Balmon Bandung (diamankan);</li> <li>- Surat Pernyataan tidak menggunakan frekuensi sebelum ber-ISR;</li> <li>- kendala diadministrasi internal (pemutahiran data Akta dan NIB);</li> <li>- Yang bersangkutan sedang mencoba memproses perpanjangan perizinan;</li> <li>- Diberikan waktu pengurusan izin sampai tanggal 31 Desember 2020.</li> </ul>
2.	PT. Tunas Baru Surya Perkasa (Hotel Grand Metro) TX.402.320MHz RX.407.320 MHz Tasikmalaya  Penanggungjawab: Zulivan Herdi Yusuf	<ul style="list-style-type: none"> <li>- ISR sudah terbit periode 22 September 2020 s/d 22 September 2025;</li> <li>- Frekuensi 407.3250 MHz;</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembinaan;</li> <li>- Telah Melakukan proses Izin dan sudah ber-ISR (terlampir);</li> <li>- Barang Bukti masih dititipkan di Kantor Balai Monitor SFR Kelas I Bandung.</li> </ul>
3.	PT. Harmoni Nuansa Indah (Hotel Harmoni) 450.250 MHz Tasikmalaya  Penanggungjawab: Endang Herdiana	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak memiliki ISR (pelanggaran);</li> <li>- Barang Bukti HT (BAOFENG), diamankan.</li> <li>- Sudah melakukan proses pengajuan Akun Spektra Web terkendala di pengisian data teknis karena perangkat yang tidak bersertifikat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembinaan;</li> <li>- Disarankan untuk membeli perangkat baru yang bersertifikat (sesuai ketentuan yang berlaku);</li> <li>- Barang Bukti masih dititipkan di Kantor Balai Monitor SFR Kelas I Bandung, dan untuk diserahkan ke Negara untuk dimusnahkan;</li> <li>- Barang Bukti masih di Balmon Bandung (diamankan);</li> <li>- Surat Pernyataan tidak menggunakan frekuensi sebelum ber-ISR.</li> <li>- Diberikan waktu pengurusan izin sampai tanggal 31 Desember 2020.</li> </ul>
4	PT. Radio Haryani Swara Utama (Radio Bellasalam FM) 87.600 MHz Tasikmalaya  Penanggungjawab: Yosep Supriatna	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sudah diberikan peringatan;</li> <li>- Memiliki ISR Radio Siaran aktif 19 September 2024;</li> <li>- Memiliki IPP kadalua 27 April 2020;</li> <li>- Tidak memiliki ISR STL (pelanggaran);</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembinaan;</li> <li>- Menghentikan kegiatan atas kesadaran sendiri /Off;</li> <li>- Surat Pernyataan tidak menggunakan frekuensi STL sebelum ber-ISR;</li> </ul>

No.	Nama Penyelenggara	Tindak Lanjut	Keterangan
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat Surat Pernyataan untuk tidak menggunakan frekuensi STL sebelum ada ISR.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Yang bersangkutan sedang memproses izin penyelenggaraan penyiaran (IPP);</li> <li>- Diberikan waktu pengurusan izin sampai tanggal 31 Desember 2020.</li> </ul>
5	PT.Radio Citra Bahana Limbangan FM 91.700MHz Bandung  Penanggungjawab: Imansyah Budianto	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sudah diberikan Surat Peringatan;</li> <li>- Memiliki ISR 25 September 2015 dan IPP terbit 26 April 2012 dan ISR STL 14 September 2019 dengan frekuensi 349.000 MHz (Kadaluarsa);</li> <li>- menggunakan Frekuensi STL 337.950 MHz belum dilengkapi ISR (pelanggaran)</li> <li>- Proses perpanjangan ISR Broadcast sudah terbit 27 September 2020 s/d 26 September 2025.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembinaan;</li> <li>- Menghentikan kegiatan atas kesadaran sendiri /Off;</li> <li>- Surat Pernyataan tidak menggunakan frekuensi STL sebelum ber-ISR;</li> <li>- Diarahkan untuk proses perpanjangan perizinan IPP dan ISR STL;</li> <li>- Diberikan waktu pengurusan izin sampai tanggal 31 Desember 2020.</li> </ul>
6	Rakom Al-Muhsinin FM 107.700 MHz Kab.Bandung  Penanggungjawab: Ismail Rahman Romadhoni	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sudah diberikan Surat Peringatan;</li> <li>- Belum memiliki ISR;</li> <li>- Memiliki IPP Prinsip berlaku 19 Oktober 2018;</li> <li>- Barang Bukti Perangkat pemancar radio merk GIANT diamankan sendiri dengan BA Penitipan Barang Bukti;</li> <li>- Membuat Surat Pernyataan untuk tidak menggunakan frekuensi sebelum ada ISR.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembinaan;</li> <li>- Menghentikan kegiatan atas kesadaran sendiri /Off;</li> <li>- Barang Bukti Perangkat pemancar radio merk GIANT diamankan sendiri dengan BA Penitipan Barang Bukti;</li> <li>- Surat Pernyataan tidak menggunakan frekuensi sebelum ber-ISR;</li> <li>- Yang bersangkutan sedang mencoba memproses ulang izin penyelenggaraan radio komunitas.</li> <li>- Diberikan waktu pengurusan izin sampai tanggal 31 Desember 2020.</li> </ul>
7	Radio Komunitas Jerry FM 107.900 MHz Kab.Bandung  Penanggungjawab: Sutisna	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sudah diberikan Surat Peringatan;</li> <li>- Belum memiliki ISR;</li> <li>- Barang Bukti Perangkat pemancar radio merk Rakitan diamankan;</li> <li>- Membuat Surat Pernyataan untuk tidak menggunakan frekuensi sebelum ada ISR.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembinaan;</li> <li>- Menghentikan kegiatan atas kesadaran sendiri /Off;</li> <li>- Barang Bukti Perangkat pemancar radio masih di Balmon Bdg (diamankan) dan akan diserahkan kepada Negara untuk dimusnahkan (kelengkapan administrasi disiapkan);</li> <li>- Surat Pernyataan tidak menggunakan frekuensi sebelum ber-ISR;</li> <li>- Diarahkan untuk memproses perizinan sesuai ketentuan;</li> <li>- Diberikan waktu pengurusan izin sampai tanggal 31 Desember 2020.</li> </ul>

No.	Nama Penyelenggara	Tindak Lanjut	Keterangan
8.	Radio Quantum Gema Persada, PT. (STYLE FM) 94.600 MHz Tasikmalaya  Penanggung Jawab: H. Wendy Herdiawan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Belum dilengkapi Izin Stasiun Radio (ISR) untuk STL Link;</li> <li>- Perangkat Diamankan;</li> <li>- Telah menggunakan frekuensi STL lebih dari 1 (satu) tahun;</li> <li>- Diberikan Surat Undangan untuk Klarifikasi;</li> <li>- ISR dan IPP masih Aktif;</li> <li>- Menyerahkan Perangkat STL Link ke Negara untuk dimusnahkan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembinaan;</li> <li>- Menghentikan kegiatan penggunaan frekuensi STL Link atas kesadaran sendiri /Off ;</li> <li>- Ybs tidak akan menggunakan perangkat STL (hanya streaming);</li> <li>- Tindak lanjut dengan pembuatan berita acara/administrasi penyerahan Barang Bukti dari Ybs ke Negara/Balmon Bandung.</li> </ul>
9.	Radio Galuh Surya Kencana, PT. (GALUH FM) Tasikmalaya 89.500 MHz  Penanggung Jawab: Kokon Darmawan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sudah diberikan Surat Peringatan;</li> <li>- Telah diberikan surat peringatan;</li> <li>- Belum dilengkapi Izin Stasiun Radio (ISR) untuk STL Link;</li> <li>- Perangkat Diamankan;</li> <li>- Diberikan Surat Undangan untuk Klarifikasi;</li> <li>- IPP dan ISR masih Aktif.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembinaan;</li> <li>- Menghentikan kegiatan penggunaan frekuensi STL Link atas kesadaran sendiri /Off;</li> <li>- Menggunakan Jaringan Live Streaming dari lokasi Studio ke Pemancar;</li> <li>- Pemancar STL Link Buatan sendiri/tidak bersertifikat.</li> <li>- Tidak menggunakan Frekuensi STL Link sebelum ada izin;</li> <li>- Diberikan waktu pengurusan izin sampai tanggal 31 Desember 2020.</li> </ul>
10	Radio Bayu Indra Megaswara, PT. (RASIMUDA FM) / Radio Miftahulhuda 99.700 MHz Tasikmalaya  Penanggung Jawab: KH. Asep	<ul style="list-style-type: none"> <li>- ISR kadaluarsa, Surat bukti Lunas piutang dari KPKNL Tasikmalaya;</li> <li>- IPP terbit Tahun 2016-2021;</li> <li>- Membuat surat pernyataan menghentikan aktivitas kegiatan atas kesadaran sendiri di frekuensi 99.7 MHz dan 301.300 MHz.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembinaan;</li> <li>- Menghentikan kegiatan atas kesadaran sendiri /Off;</li> <li>- Pembinaan internal terkait NIB dan perubahan status dari lembaga penyiaran swasta ke lembaga penyiaran khusus, sesuai dengan surat dari Direktur Operasi Ditjen SDPPI Jakarta;</li> <li>- Diberikan waktu pengurusan izin sampai tanggal 31 Desember 2020.</li> </ul>
11	Radio Cell FM Margalaksana Sukaraja Tasikmalaya (CELL FM) 90.200 MHz  Penanggungjawab: Komar	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Belum dilengkapi Izin Stasiun Radio (ISR);</li> <li>- Perangkat Dimatikan;</li> <li>- Telah menggunakan frekuensi Fundamental 90.20 MHz lebih dari 1 (satu) tahun;</li> <li>- Surat Pernyataan Tidak beroperasi sampai diperoleh ISR.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembinaan;</li> <li>- Menghentikan kegiatan atas kesadaran sendiri /Off;</li> <li>- Membuat surat pernyataan untuk tidak memancar sampai memperoleh ISR;</li> <li>- Diberikan waktu pengurusan izin sampai tanggal 31 Desember 2020 ke radio komunitas (LPK).</li> </ul>
12.	Radio Pendidikan Dakwah (RPD FM) 88.600 MHz Kab.Bandung  Penanggungjawab: Ust. Wawan Bahruman, NSM	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sudah diberikan Surat Peringatan;</li> <li>- Belum dilengkapi Izin Stasiun Radio (ISR);</li> <li>- Telah menggunakan frekuensi Fundamental 88.600 MHz lebih dari 1 (satu) tahun;</li> <li>- Surat Pernyataan Tidak beroperasi sampai diperoleh ISR.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembinaan;</li> <li>- Diperlukan pendalaman lebih lanjut;</li> <li>- Menghentikan kegiatan atas kesadaran sendiri /Off.</li> <li>- Membuat surat pernyataan untuk tidak memancar;</li> </ul>

No.	Nama Penyelenggara	Tindak Lanjut	Keterangan
			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Yang bersangkutan sedang mencoba memproses izin penyelenggaraan radio komunitas;</li> <li>- Disarankan untuk bekerja sama dengan radio siaran FM yang berizin;</li> <li>- Dilakukan monitoring dan pengawasan secara berkala dan jika menggunakan frekuensi kembali tanpa izin akan dilakukan penindakan lebih lanjut sesuai peraturan yg berlaku.</li> </ul>
13	Radio K-PASS FM Katapang (K-PASS FM) 107.800 MHz Kab.Bandung  Penanggungjawab: Supriatna	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sudah diberikan Surat Peringatan;</li> <li>- Belum dilengkapi Izin Stasiun Radio (ISR);</li> <li>- 2 (dua) Perangkat Diamankan (exciter dan booster);</li> <li>- Memiliki rekomendasi kelayakan radio Komunitas dari KPID Tahun 2005.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembinaan;</li> <li>- Menghentikan kegiatan atas kesadaran sendiri /Off;</li> <li>- Membuat surat pernyataan untuk tidak memancar;</li> <li>- Yang bersangkutan sedang mencoba memproses ulang izin penyelenggaraan radio komunitas;</li> <li>- 2 (dua) perangkat pemancar yang diamankan diserahkan ke Negara untuk dimusnahkan;</li> <li>- Diberikan waktu pengurusan izin sampai tanggal 31 Desember 2020.</li> </ul>
14	PT. Radio Suara Leo Cirebon / Radio Leo FM 102.0 MHz Cirebon  Direktur: Yetty B Sugiharto Kepala Studio/ operasional: Inu Lukmana Penyiar: Sundasilawati	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sudah diberikan peringatan;</li> <li>- Tahun 2019 ybs sudah membuat surat pernyataan an. Sdr. Inu Lukmana.</li> <li>- ISR dicabut 1 april 2016.</li> <li>- IPP berakhir Tahun 2012.</li> <li>- Perangkat Pemancar radio diamankan;</li> <li>- Sudah diberikan undangan untuk, Direktur, Kepala studio, penyiar.</li> <li>- Sudah dilakukan BAW thd Kepala Studio dan Penyiar.</li> <li>- Direktur belum hadir, karena kesehatan (70 Th).</li> <li>- Perlu pendalaman lebih lanjut;</li> <li>- Demi kepentingan prapenyidikan perlu menunjuk penyidik Sdr. Rudi Herawan dan team untuk melakukan penelusuran terkait keabsahan surat monev dari Ditdal PPI yang ditujukan ke radio Leo FM, selambat-lambatnya minggu pertama bulan Januari 2021.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- ISR dicabut Tahun 2016, piutang BHPF yang bersangkutan diserahkan ke KPKNL Cirebon, termasuk Piutang BHPIPP;</li> <li>- Ybs sudah memiliki bukti pernyataan piutang negara lunas dari KPKNL Cirebon untuk BHPIPP, tgl 7 Nopember 2018.</li> <li>- Ybs tgl 11 Januari 2019 menerima surat permintaan dari Direktur penyiaran untuk mengirimkan laporan kinerja penyelenggaraan penyiaran dan ybs sudah mengirimkan laporan tersebut, tanggal 12 Juni 2019;</li> <li>- Perlu pendalaman lebih lanjut untuk melakukan klarifikasi ke Direktorat Penyiaran terkait adanya permintaan laporan kegiatan penyiaran, padahal IPP ybs sudah kadaluarsa Tahun 2012.</li> </ul>

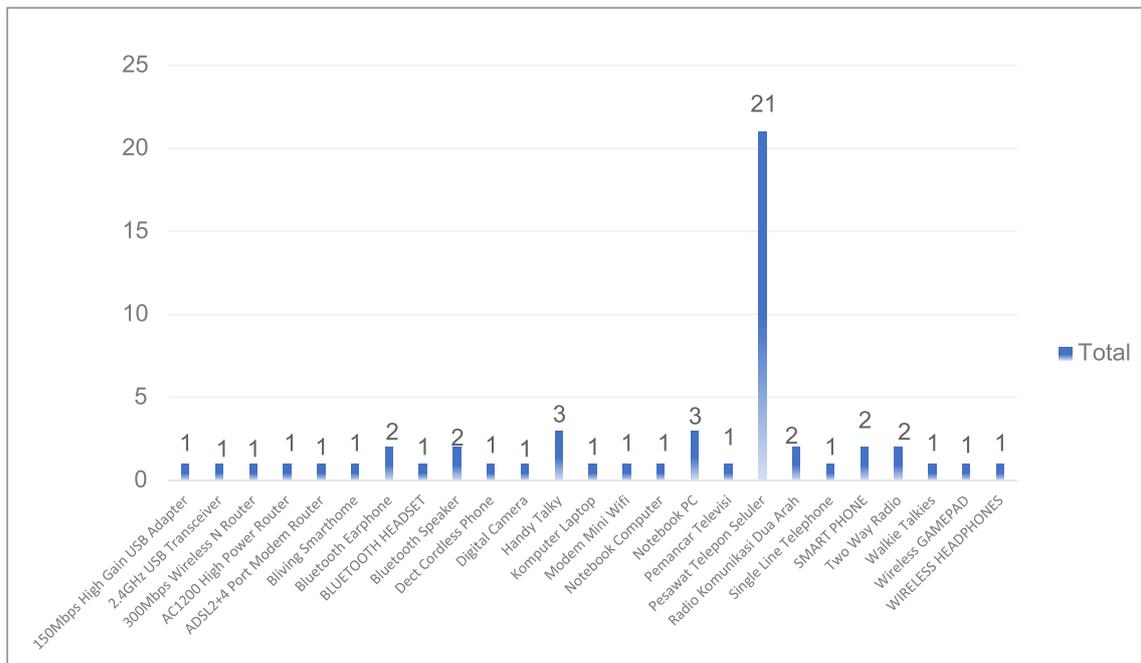
No.	Nama Penyelenggara	Tindak Lanjut	Keterangan
15	PT. Gita Swara Sangkala / Radio Gita Swara FM 93.3 MHz Cirebon  Penanggungjawab: Suheri	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sudah diberikan peringatan</li> <li>- ISR dan IPP kadaluarsa sejak tahun 2016;</li> <li>- Radio dalam kondisi off air.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemilik tidak lagi menggunakan perangkat pemancar;</li> <li>- Tetap dalam pengawasan dan pengamatan Balai Monitor Kelas I Bandung.</li> </ul>
16	PT. Radio Siaran Swasta Liman Kooperatif Media / CIRadio FM 90.2 MHz Cirebon  Penanggungjawab: George Edwin Sugiharto	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sudah diberikan peringatan</li> <li>- Izin Stasiun Radio (ISR) dan Izin Penyelenggaraan Penyiaran (IPP) radio ini telah habis masa lakunya (Kadaluarsa) sejak tahun 2017;</li> <li>- Radio dalam kondisi off air;</li> <li>- Sudah dilakukan klarifikasi BAW di Kantor Balmon Kelas I Bandung.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Surat Pernyataan tidak menggunakan frekuensi sebelum ber-ISR;</li> <li>- Tetap dalam pengawasan dan pengamatan Balai Monitor Kelas I Bandung.</li> </ul>
17	PT. Radio Suara Elok Lestari Abadi / Sela FM 96.9 MHz Cirebon  Direktur: Farida Harahap Kepala Studio/ Operasional: M Pudjianto Alamsyah Penyiar: Taswirul Afkhar	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sudah diberikan peringatan;</li> <li>- Tahun 2019 ybs sudah membuat surat pernyataan an. Sdr. M Pudjianto Alamsyah;</li> <li>- ISR kadaluarsa Tahun 2014;</li> <li>- IPP berakhir Tahun 2012;</li> <li>- Perangkat Pemancar radio diamankan;</li> <li>- Sudah diberikan undangan untuk, Direktur, Kepala studio, penyiar.</li> <li>- Sudah dilakukan BAW thd Kepala Studio dan Penyiar.</li> <li>- Direktur belum hadir, karena terkait Covid 19</li> <li>- Demi kepentingan prapenyidikan perlu menunjuk penyidik Sdr. Rudi Herawan dan team untuk melakukan penelusuran terkait keabsahan surat monev dari Ditdal PPI yang ditujukan ke radio Sela FM, selambat-lambatnya minggu pertama bulan Januari 2021.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- ISR Kadaluarsa dicabut Tahun 2016, piutang BHPF yang bersangkutan diserahkan ke KPKNL Cirebon, termasuk Piutang BHPIPP;</li> <li>- Ybs sudah memiliki bukti pernyataan piutang negara lunas dari KPKNL Cirebon untuk BHPIPP, tgl 30 Nopember 2020;</li> <li>- Membuat konsep laporan kinerja penyiaran;</li> <li>- Perlu pendalaman lebih lanjut untuk melakukan klarifikasi ke Direktorat Penyiaran terkait adanya permintaan laporan kegiatan penyiaran, padahal IPP ybs sudah kadaluarsa Tahun 2012;</li> <li>- Perangkat off air.</li> </ul>
18	PT. Radio Prima Suara FM 95.8 MHz Cirebon  Penanggungjawab: Ino Sukirno Admin: Rizkah Nurhabibah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sudah diberikan Surat Peringatan;</li> <li>- Memiliki ISR 27 Juni 2019 dan IPP terbit 25 Januari 2016 (Kadaluarsa);</li> <li>- Sudah dilakukan BAW terhadap saudara Rizkah Nurhabibah (admin Radio Prima)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Surat Pernyataan tidak menggunakan frekuensi sebelum ber-ISR;</li> <li>- Diarahkan untuk proses perpanjangan perizinan IPP dan ISR;</li> <li>- Tetap dalam pengawasan Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Bandung.</li> </ul>



Kegiatan Penertiban Spektrum Frekuensi Radio

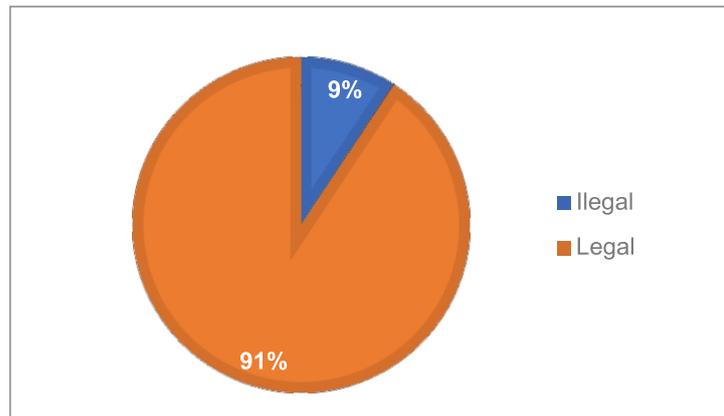
### 9. IK-9 Monitoring Perangkat Telekomunikasi

Pada tahun anggaran 2020 Balai Monitor Spektrum Frekuensi radio Kelas I Bandung memiliki target 2 kali kegiatan monitoring dan penertiban perangkat telekomunikasi. Selama tahun 2020, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Bandung telah melaksanakan 2 kali kegiatan monitoring dan penertiban perangkat telekomunikasi yang dilakukan di Kota Bandung dan Kabupaten Karawang pada 54 (lima puluh empat) perangkat telekomunikasi dengan rincian 5 (lima) tidak bersertifikat dan 49 (empat puluh sembilan) bersertifikat, dengan rincian type dan status setrtifikat sebagai berikut:



Sumber: Data Seksi PP (2020)

Jumlah perangkat yang dapat dilakukan pemantauan terbanyak adalah perangkat smartphone atau telepon seluler sebanyak 21 (dua puluh satu) perangkat disusul dengan perangkat-perangkat Handy Talky dan Notebook PC masing 3 perangkat. Sedangkan perbandingan antara perangkat yang bersertifikat dan yang tidak bersertifikat adalah sebagai berikut:



Data Seksi PP (2020)

Data perangkat yang ditemukan ilegal adalah:

Jenis Perangkat	Merk	Model	Sertifikat
Bluetooth Earphone	JBL	TWS-4	Ilegal
Modem Mini Wifi	Unitel/ZTE	MF920VS	Ilegal
Bluetooth Speaker	SK11	SK11	Ilegal
Handy Talky	Weircom	WR808	Ilegal
Pemancar Televisi	Rakitan	-	Ilegal

Sumber: Data Seksi PP (2020)

#### 10. IK-10 Persentase Peserta Sosialisasi Memahami Informasi di Bidang SDPPI.

Indikator Kinerja Persentase (%) Pelaksanaan Sosialisasi Dan Bimbingan Teknis Perizinan Frekuensi Radio memiliki target realisasi sebesar 100 persen. Berdasarkan data yang dilaporkan dapat diketahui bahwa capaian Indikator hingga akhir Desember 2020 sebesar 100% sehingga prosentase capaian Indikator Kinerja ini adalah 100%.

Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaian setiap komponennya.

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Meningkatnya Layanan Monitor, Pengukuran, Inspeksi dan Penertiban Penggunaan Frekuensi Radio serta Penanganan Gangguan Frekuensi Radio	Persentase (%) Pelaksanaan Sosialisasi Dan Bimbingan Teknis Perizinan Frekuensi Radio	100%	100%	100%

Sesuai Perjanjian Kinerja Tahun 2020 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Bandung menyelenggarakan 1 (satu) kali kegiatan Sosialisasi Perijinan Frekuensi Radio Dinas Maritim yang dilaksanakan pada tanggal 08 Desember 2020 di Aula Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan, Cirebon. Peserta yang diundang terdiri dari para nelayan, pemilik kapal dan instansi terkait. Kegiatan sosialisasi ini sebagai tindak lanjut dalam pelaksanaan Maritim on The Spot.



Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa sepanjang 2020 indikator "Persentase (%) Pelaksanaan Sosialisasi Dan Bimbingan Teknis Perizinan Frekuensi Radio" telah dilaksanakan sesuai rencana yaitu sebanyak 1(satu) kali, sehingga dapat disimpulkan bahwa target telah tercapai 100%.

#### **11. IK-11 Persentase (%) Layanan Alternatif Pelayanan ISR dan SOR bagi Nelayan (Maritim On The Spot)**

Indikator Kinerja Persentase (%) Layanan Alternatif Pelayanan ISR dan SOR bagi Nelayan (Maritim On The Spot) memiliki target realisasi sebanyak 10 (sepuluh) ISR. Berdasarkan data yang dilaporkan dapat diketahui bahwa capaian Indikator hingga akhir Desember 2020 sebanyak 1 (satu) ISR sehingga prosentase capaian Indikator Kinerja ini adalah 10%.

Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaian setiap komponennya.

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Meningkatnya Layanan Monitor, Pengukuran, Inspeksi dan Penertiban Penggunaan Frekuensi Radio serta Penanganan Gangguan Frekuensi Radio	Persentase (%) Layanan Alternatif Pelayanan ISR dan SOR bagi Nelayan (Maritim On The Spot)	10 ISR	1 ISR	10%

Awal tahun 2020 loket MOTS yang dibuka di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pelabuhan Ratu tidak menerbitkan satupun ISR, oleh karena itu loket MOTS ditutup akibat kurang peminat dan pandemi Covid-19 yang membatasi pergerakan. Tim Sarana Pelayanan mengalihkan metode loket menjadi MOTS Kuriling agar lebih tepat sasaran dalam penyampaian sosialisasinya. Total terdapat 6 (enam) lokasi yang menjadi tempat MOTS Kuriling yaitu Ujung Genteng, Cibangan, Cisolok, Cirebon, Blanakan dan Cilauteureun. Pada MOTS Kuriling Cirebon menghasilkan 1 (satu) ISR maritime untuk PT. Faher Hayad Bersatu. Pemakaian perangkat yang bukan marine pada kapal ikan menjadi kendala dalam pembuatan ISR maritime, sedangkan untuk kapal niaga hanya ada 4 (empat) perusahaan yang seluruhnya ada di Cirebon dan seluruhnya telah memiliki ISR maritim.



Kegiatan Sosialisasi Maritim On The Spot

## 12. IK-12 Pelaksanaan Sertifikasi Operator Radio Berbasis CAT.

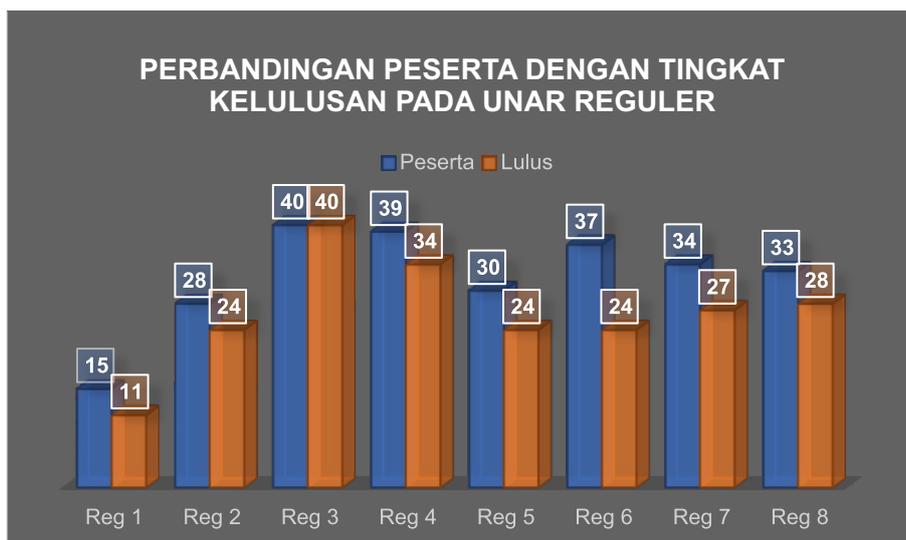
Indikator Kinerja Persentase (%) Pelaksanaan CAT UNAR memiliki target realisasi sebesar 100 persen. Berdasarkan data yang dilaporkan dapat diketahui bahwa capaian Indikator hingga akhir Desember 2020 adalah sebesar 100%, sehingga prosentase capaian Indikator Kinerja ini adalah 100%.

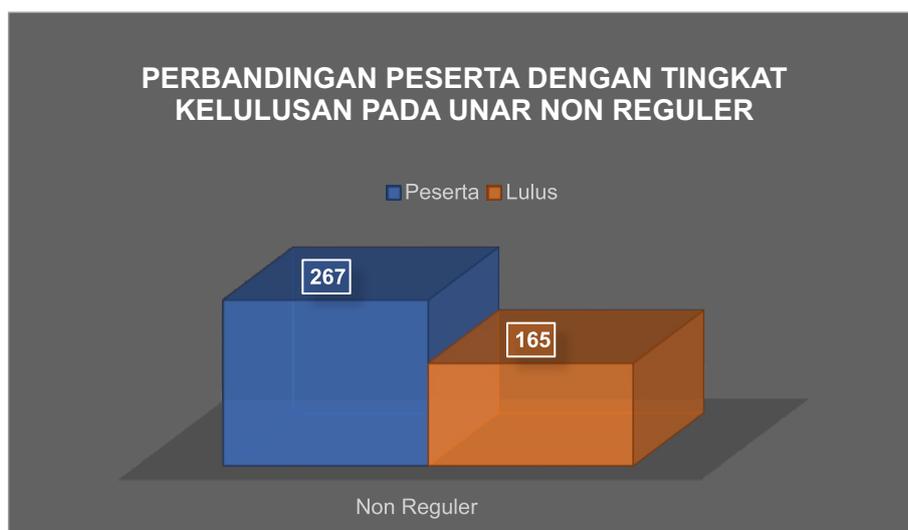
Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaian setiap komponennya.

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Meningkatnya Layanan Monitor, Pengukuran, Inspeksi dan Penertiban Penggunaan Frekuensi Radio serta Penanganan Gangguan Frekuensi Radio	Persentase (%) Pelaksanaan CAT UNAR	100%	100%	100%

Telah diselenggarakan 8 (delapan) kali UNAR Reguler yang dilaksanakan di Kantor Pelayanan Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Bandung dan 1 (satu) kali di Aston Convention and Hotel Cirebon. Seluruh kegiatan dilaksanakan dengan metode CAT dan memenuhi prosedur kesehatan dalam rangka pencegahan penyebaran wabah Covid-19.

Dari capaian indikator kinerja diatas dapat dikami rincikan pula hasil kegiatan sebagai berikut:





Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa sepanjang 2020, indikator "Persentase (%) Pelaksanaan CAT UNAR" telah dilaksanakan sesuai program kerja tahun anggaran 2020, sehingga dapat disimpulkan bahwa target telah tercapai 100%. Tingkat kelulusan dari UNAR reguler adalah sebanyak 82,81 % dan tingkat kelulusan dari UNAR non reguler adalah sebanyak 61,80 % tingkat kelulusan yang rendah di UNAR non reguler sangat dipengaruhi oleh tingkat kehadiran peserta.

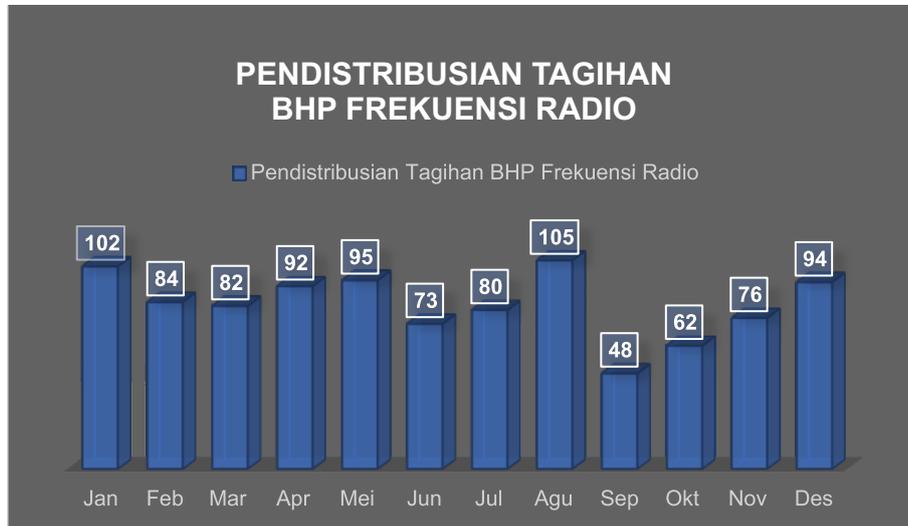
### 13. IK-13 Penanganan Tagihan dan Piutang BHP Frekuensi Radio.

Indikator Kinerja Persentase (%) Penanganan Tagihan BHP Frekuensi Radio memiliki target realisasi sebesar 100 persen. Berdasarkan data yang dilaporkan dapat diketahui bahwa capaian Indikator hingga akhir Desember 2020 sebesar 100% sehingga prosentase capaian Indikator Kinerja ini adalah 100%.

Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini kemudian diikuti dengan **penjelasan capaian setiap komponennya**.

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Meningkatnya Layanan Monitor, Pengukuran, Inspeksi dan Penertiban Penggunaan Frekuensi Radio serta Penanganan Gangguan Frekuensi Radio	Persentase (%) Penanganan Tagihan BHP Frekuensi Radio	100%	100%	100%

Dari capaian indikator kinerja diatas dapat dikami rincikan pula hasil kegiatan sebagai berikut:



Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa sepanjang 2020, indikator “Persentase (%) Penanganan Tagihan BHP Frekuensi Radio” telah didistribusikan sejumlah 993 Tagihan yang diterbitkan, sehingga dapat disimpulkan bahwa target telah tercapai 100%.

**14. IK-14 Penanganan Piutang yang Telah Dilimpahkan ke KPKNL.**

Indikator Kinerja Pelaksanaan Koordinasi Penanganan Piutang Yang Telah Dilimpahkan ke KPKNL memiliki target sebesar 100 persen. Berdasarkan data yang dilaporkan dapat diketahui bahwa capaian Indikator hingga akhir Desember 2020 adalah sebesar 100%, sehingga prosentase capaian Indikator Kinerja ini adalah 100%.

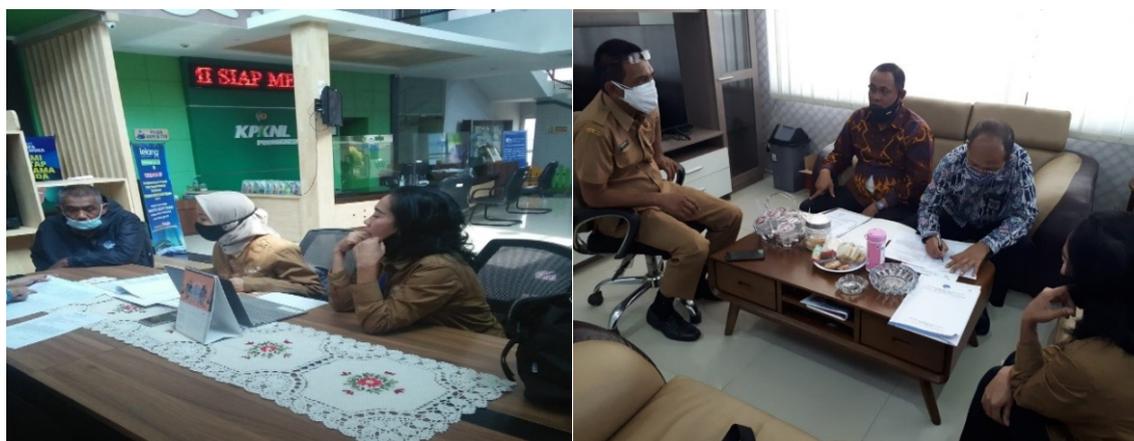
Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaian setiap komponennya.

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Terwujudnya tata kelola UPT Monitor Spektrum Frekuensi Radio yang bersih, efektif dan efisien	Persentase (%) Koordinasi Penanganan Piutang Yang Telah Dilimpahkan ke KPKNL	100%	100%	100%

Dari capaian indikator kinerja diatas dapat kami rincikan pula hasil kegiatan sebagai berikut:

No	Tanggal Pelaksanaan	Keterangan
1	10-13 Maret	KPKNL Cirebon
2	10-13 Maret	KPKNL Tasikmalaya
3	24-27 Agustus	KPKNL Bandung
4	08-11 September	KPKNL Tasikmalaya
5	08-11 September	KPKNL Cirebon
6	09-12 November	KPKNL Purwakarta
7	10-13 November	KPKNL Cirebon
8	17-20 November	KPKNL Bogor
9	01-04 Desember	KPKNL Bandung

Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa capaian untuk indikator Koordinasi Penanganan Piutang Yang Telah Dilimpahkan ke KPKNL telah terlaksana sesuai target yang di tetapkan 100%, sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator ini tercapai.



Kegiatan Penanganan Piutang yang Telah Dilimpahkan ke KPKNL

Pada daftar perjanjian kinerja tahun 2020 Balai Monitor spektrum Frekuensi Radio Kelas I Bandung ditarget memenuhi 85% kesesuaian data hasil inspeksi dengan data ISR dari 1885 (seribu delapan ratus delapan puluh lima) data sample ISR Microwave Link yang ditetapkan oleh Direktorat Operasi Sumber Daya Ditjen SDPPI. Jumlah target kegiatan inspeksi tahun 2020 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Bandung adalah 10 (Sepuluh) kegiatan di wilayah Jawa Barat. Sampai dengan Desember 2020 data yang dapat diinspeksi adalah 1465 frekuensi link yang telah ditindaklanjuti adalah 1434 Microwave Link (sesuai ISR 648 Microwave Link dan tindaklanjut pengurusan izin/penggudangan 786 Microwave Link) atau sebesar 97.88%. Hasil pelaksanaan inspeksi sebagai tindak lanjut validasi data ISR adalah:

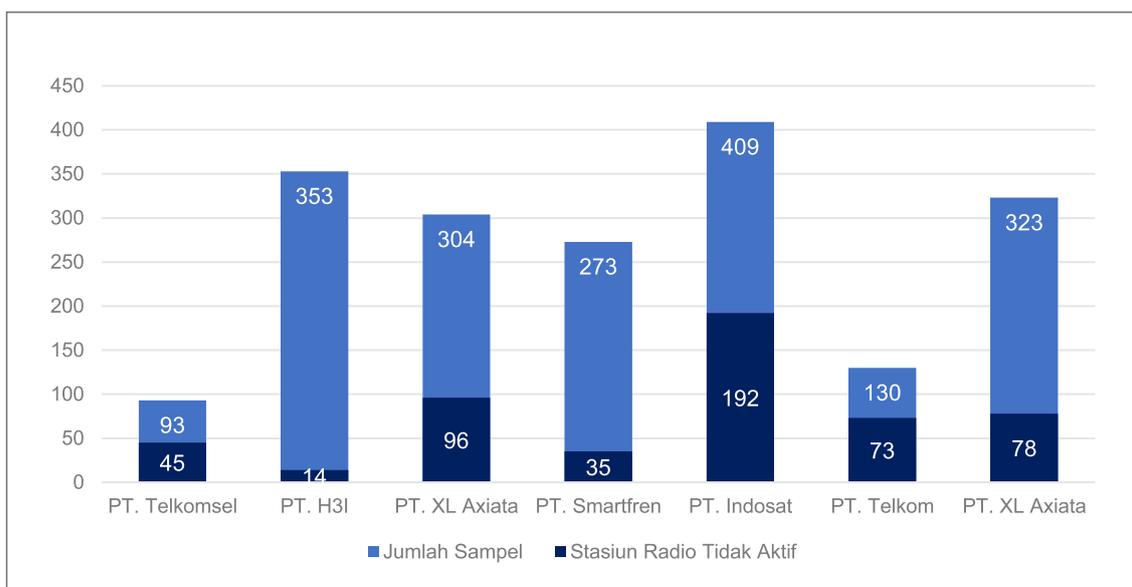
Jumlah Sampling	Hasil Inspeksi Lapangan				Hasil Tindak Lanjut		
	Sesuai ISR	Tidak Sesuai ISR	(Off-Air)	Tidak Berizin/ Proses ISR	Sudah Ditindak lanjuti	Belum Ditindak lanjuti	Sesuai ISR
1981	1027	318	534	102	911	43	1027

Sumber: Data Seksi PP (2020).

Sedangkan, sebaran hasil pelaksanaan kegiatan inspeksi tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Operator	Data Sampling	Hasil Inspeksi				Tindaklanjuti Hasil Inspeksi Yang Tidak Sesuai ISR		Capaian (%Valid)
		Stasiun Radio Aktif		Stasiun Radio Tidak Aktif	Proses ISR	Sudah Ditindak-lanjuti	Belum Ditindak-lanjuti	
		Sesuai ISR	Tidak Sesuai ISR					
(0)	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
PT. Telkomsel	93	21	26	45	1	70	2	97.85
PT. H3I	353	237	94	14	8	75	41	88.39
PT. XL Axiata	304	100	77	96	31	204	0	100.00
PT. Smartfren	273	193	37	35	8	80	0	100.00
PT. Indosat	409	214	3	192	0	195	0	100.00
PT. Telkom	130	30	25	73	2	100	0	100.00
PT. XL Axiata	323	199	46	78	0	124	0	100.00
PT. AKUR PRATAMA	96	33	10	1	52	63	0	100.00
<b>TOTAL</b>	<b>1981</b>	<b>1027</b>	<b>318</b>	<b>534</b>	<b>102</b>	<b>911</b>	<b>43</b>	<b>97.83</b>

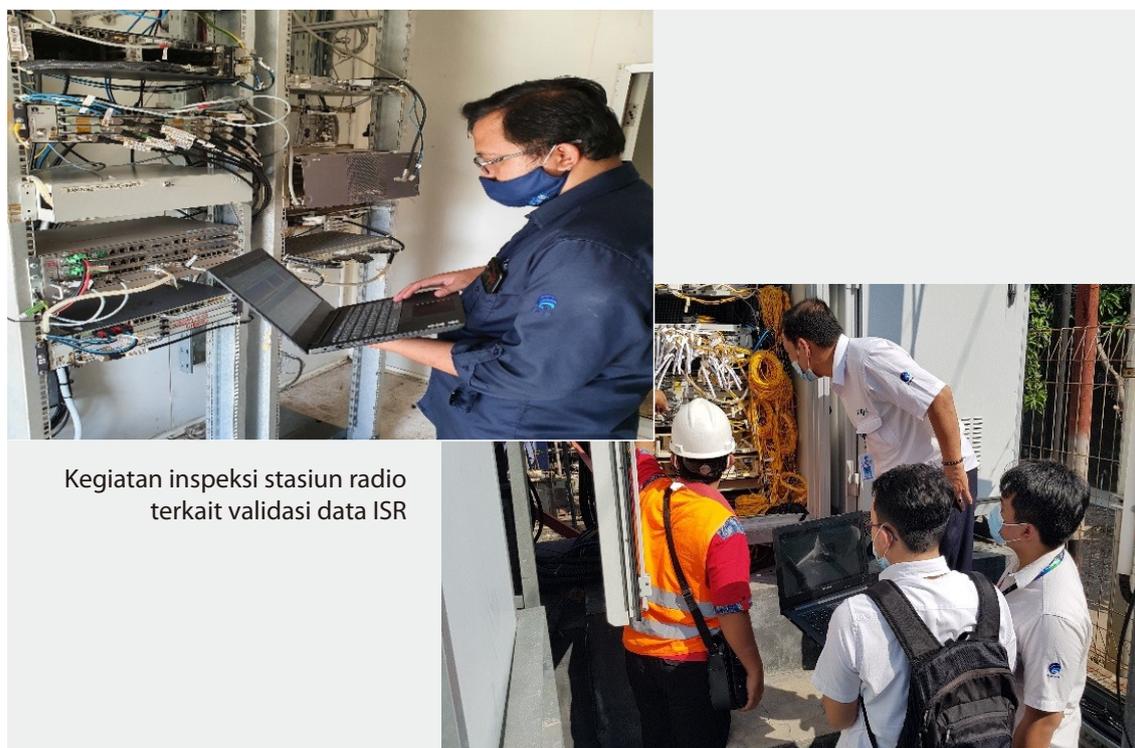
Sumber: Data Seksi PP (2020).



Sumber: Data Seksi PP (2020).

Berdasarkan hasil rekapitulasi atas perizinan baru hasil inspeksi yang dilakukan tahun 2020 telah berkontribusi terhadap peningkatan penerimaan negara bukan pajak (PNBP) dari sektor telekomunikasi atas bea hak penggunaan (BHP) frekuensi radio sebesar Rp. 14.094.890.962,00 (empat belas miliar sembilan puluh empat juta delapan ratus sembilan puluh ribu sembilan ratus enam puluh dua rupiah), dengan rincian sebagai berikut:

No.	Operator	Jumlah BHP Hasil Inspeksi On Desk (Rp.)	Jumlah BHP Hasil Inspeksi Lapangan (Rp.)	Jumlah (Rp.)
1	 TELKOMSEL	983.861.815	15.008.212	998.870.027
2		2.047.767.275	99.036.884	2.146.804.159
3		3.911.752.384	3.739.286.514	7.651.038.989
4	 Telkom Indonesia	44.801.118	-	44.801.118
5	 indosat ooredoo	2.038.752.726	13.996.338	2.052.749.064
6	 smartfren live smart	959.952.568	240.675.128	1.200.627.692
<b>Total</b>		<b>9.986.887.886</b>	<b>4.108.003.076</b>	<b>14.094.890.962</b>



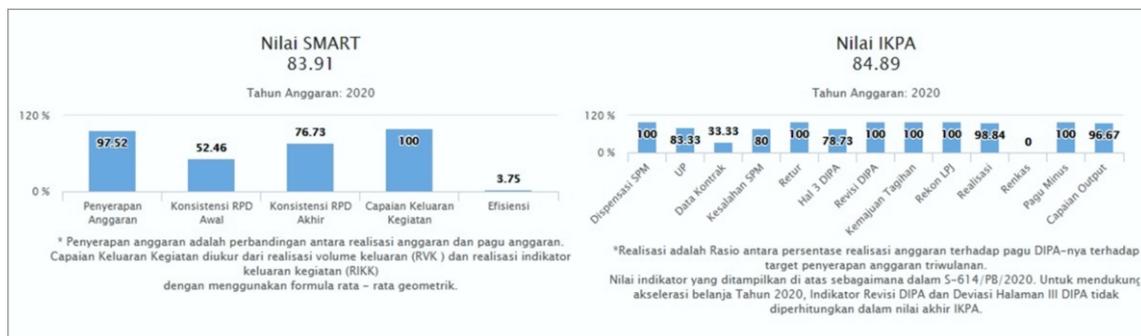
**SASARAN KEGIATAN 2: TERWUJUDNYA TATA KELOLA UPT MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO YANG BERSIH, EFISIEN DAN EFEKTIF.**

**1. IK-1 Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran (IKPA)**

IKPA merupakan indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi, sesuai dengan PMK Nomor 195/PMK.05/2018 tentang Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian/Lembaga (K/L).

Ditjen SDPPI menargetkan nilai IKPA tahun 2020 sebesar 86, dan pada tahun 2020 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Bandung capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran adalah sebesar 84,89%. Skor tersebut disebabkan skor pada Deviasi Halaman III DIPA hanya sebesar 49.51 dari 100 artinya skor tersebut kurang optimal akibat penyesuaian Deviasi Halaman III DIPA dan pengelolaan data kontrak 56 dari 100 terjadi karena pendaftaran kontrak ke KPPN melebihi batas tanggal pendaftaran ADK kontrak.

**CAPAIAN KINERJA dan IKPA Tahun 2020**



Sumber: Aplikasi SMART DJA KEMENKEU  
<http://monev.anggaran.kemenkeu.go.id/2020/index.php/satker/welcome>

**Perbandingan Capaian PK Tahun 2019 – 2020**

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja 2019	Capaian Kinerja 2020
1.	<b>Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi dan Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi.</b>	1. Persentase (%) pengukuran stasiun radio dan televisi siaran di wilayah kerja.	142,00%	140,88%
		2. Persentase (%) Okupansi penggunaan frekuensi radio di kabupaten/kota.	113,63%	113,64%
		3. Persentase jumlah ISR yang termonitor.	100,00%	130,32%
		4. Persentase ISR hasil monitoring yang teridentifikasi	100,00%	111,11%
		5. Berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT.	100,00%	100,00%

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja 2019	Capaian Kinerja 2020
		6. Jumlah laporan monitoring frekuensi radio dari setiap stasiun SMFR tetap dan transportable.	100,00%	100,00%
		7. Persentase penanganan gangguan spektrum frekuensi radio untuk keselamatan penerbangan dan maritim.	100,00%	100,00%
		8. Persentase penertiban spektrum frekuensi radio.	100,00%	200,00%
		9. Monitoring Perangkat Telekomunikasi.	100,00%	100,00%
		10. Persentase peserta sosialisasi memahami informasi di bidang SDPPI.	100,00%	103,00%
		11. Jumlah ISR Maritim (Khusus untuk UPT yang mempunyai program MOTS).	00,00%	10,00%
		12. Pelaksanaan sertifikasi operator radio berbasis CAT.	100,00%	100,00%
		13. Penanganan tagihan dan piutang BHP frekuensi radio.	100,00%	100,00%
		14. Penanganan piutang yang telah dilimpahkan ke KPKNL.	100,00%	100,00%
		15. Pelaksanaan inspeksi stasiun radio terkait validasi data ISR.	115,15	115,10%
2.	<b>Terwujudnya Tata Kelola UPT Monspekfredrad yang bersih, efisien dan efektif.</b>	1. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA Score).	98,90%	96,21%

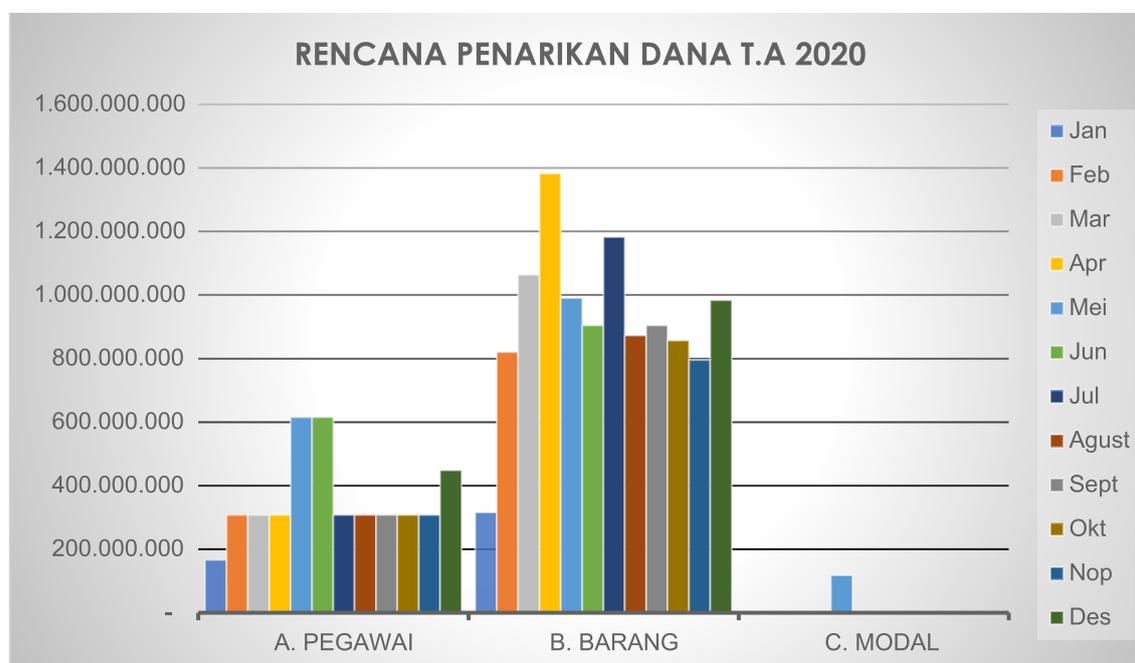
## B. PENATAUSAHAAN ANGGARAN DAN KERUMAHTANGGAAN

### 1. Perencanaan dan Pelaporan Program Kerja Anggaran

Pada tahun 2020 jumlah anggaran awal Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Bandung sebesar **Rp. 15.494.867.000,-** (lima belas miliar empat ratus sembilan puluh empat juta delapan ratus enam puluh tujuh ribu rupiah) yang bersumber dari Rupiah Murni dan PNB. Adapun rincian program kerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Bandung adalah:

No.	Kode Output	Uraian	Volume	Pagu
1	3053.006	<b>Layanan monitoring, pengukuran, validasi dan penertiban pemanfaatan sumberdaya pos dan Informatika Balmon Kelas I Bandung, terdiri dari :</b>	<b>60 Kegiatan</b>	<b>Rp. 1.555.274.000,-</b>
		1. Observasi dan Monitoring Frekuensi Radio Dalam Kota	2 Kegiatan	Rp. 10.702.000,-
		2. Observasi dan Monitoring Frekuensi Radio Luar Kota	20 Kegiatan	Rp.452.020.000,-
		3. Penertiban Frekuensi Radio Dalam Kota	2 Kegiatan	Rp.26.802.000,-
		4. Penertiban Frekuensi Radio Luar Kota	6 Kegiatan	Rp. 214.266.000,-
		5. Validasi Data Pengguna Frekuensi Radio Dalam Kota	2 Kegiatan	Rp. 9.002.000,-
		6. Validasi Data Pengguna Frekuensi Radio Luar Kota	10 Kegiatan	Rp. 223.210.000,-
		7. Pengukuran Frekuensi Radio Luar Kota	14 Kegiatan	Rp. 320.334.000,-
		8. Tindak Lanjut Hasil Penertiban Dalam Kota	2 Kegiatan	Rp. 31.782.000,-
		9. Tindak Lanjut Hasil Penertiban Luar Kota	2 Kegiatan	Rp. 74.550.000,-
		10. Ujian Negara Amatir Radio Dalam Kota	1 Kegiatan	Rp. 74.563.000,-
11. Ujian Negara Amatir Radio Luar Kota	1 Kegiatan	Rp. 118.043.000,-		
2	3053.043	<b>Layanan Penyelesaian Penanganan Gangguan Balmon Kelas I Bandung, terdiri dari :</b>	<b>22 Kegiatan</b>	<b>Rp.461.022.000,-</b>
		1. Penanganan Gangguan Frekuensi Radio Dalam Kota	2 Kegiatan	Rp.9.002.000,-
		2. Penanganan Gangguan Frekuensi Radio Luar Kota	20 Kegiatan	Rp. 452.020.000,-
3	3053.078	<b>Dukungan Layanan Monitoring, Pengukuran, Validasi dan Penertiban Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio, serta Penanganan Gangguan Frekuensi Radio di UPT Ditjen SDPPI, terdiri dari :</b>	<b>1 Layanan</b>	<b>Rp. 3.641.164.000,-</b>
		1. Standar Biaya Masukan Lainnya (SBML)		Rp.1.182.000.000,-
		2. Dukungan Operasional Tugas Pokok dan Fungsi		Rp. 936.312.000,-
		3. Peningkatan Sarana dan Prasarana Perkantoran		Rp.342.310.000,-
		4. Peningkatan Sarana dan Prasarana Pengawasan		Rp. 1.180.542.000,-
4.	3053.951	<b>Layanan Internal (Overhead)</b>	<b>1 Layanan</b>	<b>Rp.118.400.000,-</b>
		1. Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi		Rp. 60.200.000,-
		2. Peralatan dan Fasilitas Perkantoran		Rp. 58.200.000,-
5.	3053.994	<b>Layanan Perkantoran</b>	<b>12 Layanan</b>	<b>Rp. 9.719.007.000,-</b>
		1. Gaji dan Tunjangan		Rp. 4.305.562.000,-
		2. Operasional dan Pemeliharaan Kantor		Rp. 5.413.445.000,-

Agar pelaksanaan kegiatan dan penggunaan anggaran di tahun 2020 lebih fokus, efektif dan efisien, maka Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Bandung menetapkan rencana penggunaan anggaran (disburstmen plan).



Dalam pelaksanaan program kerja Tahun Anggaran 2020 Balmon SFR Kelas I Bandung telah melakukan revisi anggaran sebanyak 9 (sembilan) kali, hal ini juga bertepatan dengan terjadinya pandemi covid-19 yang terjadi di Indonesia pada bulan Maret Tahun 2020. Sehingga Balmon SFR kelas I Bandung harus melakukan perencanaan dan penjadwalan ulang kegiatan yang telah direncanakan pada tahun sebelumnya. Revisi anggaran Balmon SFR Kelas I Bandung, yaitu :

No	Tanggal Persetujuan Revisi	Pagu Awal	Pagu Revisi	Keterangan
1.	10 Maret 2020	15.494.867.000	15.494.867.000	a. Pergeseran dalam satu output dalam satu kegiatan b. Revisi administrasi c. Revisi oleh Kanwil DJPB
2.	06 Mei 2020	15.494.867.000	14.394.867.000	a. Refocusing anggaran K/L sebesar Rp. 1.100.000.000,- Dalam Rangka Percepatan Penanganan CoronaVirus Disease 2019 (Covid-19) b. Perubahan atau Pergeseran Rincian Anggaran dalam hal pagu berubah c. Revisi oleh Ditjen Anggaran

No	Tanggal Persetujuan Revisi	Pagu Awal	Pagu Revisi	Keterangan
4.	18 Agustus 2020	14.394.867.000	15.556.470.000	a. Untuk Memenuhi Penyediaan Belanja pegawai Balmon SFR kelas I Bandung b. Perubahan atau Pergeseran Rincian Anggaran dalam hal pagu berubah c. Revisi oleh Ditjen Anggaran
5.	10 September 2020	15.556.470.000	15.556.470.000	a. Pergeseran dalam satu output dalam satu kegiatan b. Pergeseran dalam satu output dalam satu satker c. Perubahan atau Pergeseran Rincian Anggaran dalam hal pagu tetap d. Revisi oleh Kanwil DJPB
6.	06 Oktober 2020	15.556.470.000	17.341.935.000	a. Revisi Penambahan dana dalam rangka pengadaan peralatan monitoring berupa Spectrum Analyzer Freq. 9 KHz – 54 GHz beserta aksesoris senilai Rp.1.785.465.000 dari Sekditjen SDPPI b. Perubahan atau Pergeseran Rincian Anggaran dalam hal pagu berubah c. Revisi oleh Ditjen Anggaran
7.	10 November 2020	17.341.935.000	17.341.935.000	a. Pergeseran dalam satu output dalam satu kegiatan b. Pergeseran dalam satu output dalam satu satker c. Perubahan atau Pergeseran Rincian Anggaran dalam hal pagu tetap d. Revisi oleh Kanwil DJPB
8.	28 November 2020	17.341.935.000	17.341.935.000	a. Pergeseran dalam satu output dalam satu kegiatan b. Pergeseran dalam satu output dalam satu satker c. Perubahan atau Pergeseran Rincian Anggaran dalam hal pagu tetap d. Revisi oleh Kanwil DJPB
9.	11 Desember 2020	17.341.935.000	17.341.935.000	a. Pergeseran dalam satu output dalam satu kegiatan b. Pergeseran dalam satu output dalam satu satker c. Perubahan atau Pergeseran Rincian Anggaran dalam hal pagu tetap d. Revisi oleh Kanwil DJPB

Dalam pelaksanaan program kerja Balai Monitor SFR Kelas I Bandung pada tahun anggaran 2020, pencapaian realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 16.917.730.716,- atau 97,55 % dari pagu Rp. 17.341.935.000,-. Realisasi penyerapan anggaran Balai Monitor SFR Kelas I Bandung dapat dilihat pada tabel berikut ini :

## REALISASI TAHUN ANGGARAN 2020

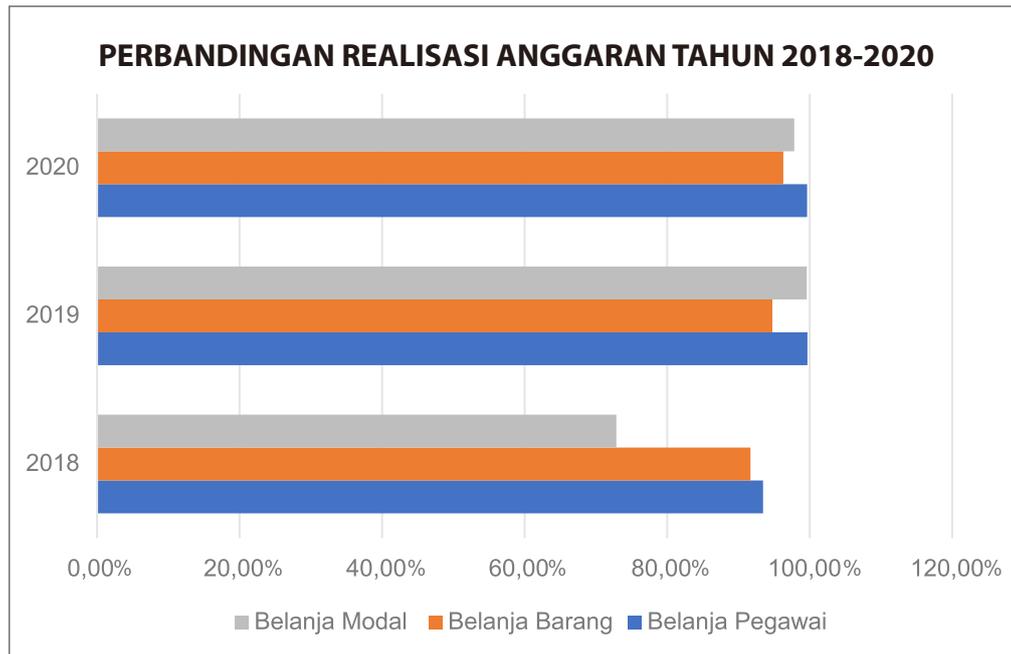
No.	Kode Output	Uraian	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Persen (%)
1	3053.006	<b>Layanan monitoring, pengukuran, validasi dan penertiban pemanfaatan sumberdaya pos dan Informatika Balmon Kelas I Bandung, terdiri dari :</b>	<b>1.425.313.000</b>	<b>1.400.792.310</b>	<b>98,28</b>
		1. Observasi dan Monitoring Frekuensi Radio Dalam Kota	9.720.000	9.180.000	94,40
		2. Observasi dan Monitoring Frekuensi Radio Luar Kota	437.490.000	435.175.846	99,47
		3. Penertiban Frekuensi Radio Dalam Kota	13.370.000	12.950.000	96,86
		4. Penertiban Frekuensi Radio Luar Kota	178.360.000	174.219.256	97,68
		5. Validasi Data Pengguna Frekuensi Radio Dalam Kota	4.460.000	3.800.000	85,20
		6. Validasi Data Pengguna Frekuensi Radio Luar Kota	189.000.000	188.295.458	99,63
		7. Pengukuran Frekuensi Radio Luar Kota	262.320.000	258.082.000	98,38
		8. Tindak Lanjut Hasil Penertiban Luar Kota	49.510.000	48.700.000	98,36
		9. Ujian Negara Amatir Radio Dalam Kota	124.250.000	116.164.750	93,49
		10. Ujian Negara Amatir Radio Luar Kota	158.833.000	154.225.000	97,10
2	3053.043	<b>Layanan Penyelesaian Penanganan Gangguan Balmon Kelas I Bandung, terdiri dari :</b>	<b>410.540.000</b>	<b>388.714.055</b>	<b>94,68</b>
		1. Penanganan Gangguan Frekuensi Radio Dalam Kota	4.460.000	3.800.000	85,20
		2. Penanganan Gangguan Frekuensi Radio Luar Kota	406.080.000	384.914.055	94,79
3	3053.078	<b>Dukungan Layanan Monitoring, Pengukuran, Validasi dan Penertiban Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio, serta Penanganan Gangguan Frekuensi Radio di UPT Ditjen SDPPI, terdiri dari :</b>	<b>3.072.737.000</b>	<b>2.930.431.895</b>	<b>95,37</b>
		1. Standar Biaya Masukan Lainnya (SBML)	1.182.000.000	1.150.500.000	97,34
		2. Dukungan Operasional Tugas Pokok dan Fungsi	875.569.000	841.974.795	96,16
		3. Peningkatan Sarana dan Prasarana Perkantoran	187.435.000	160.467.600	85,61
		4. Peningkatan Sarana dan Prasarana Pengawasan	827.733.000	777.489.500	93,93
4.	3053.951	<b>Layanan Internal (Overhead)</b>	<b>1.895.903.000</b>	<b>1.855.169.500</b>	<b>97,85</b>
		1. Pengadaan Kendaraan Operasional Roda 2	54.200.000	54.200.000	100,00
		2. Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	1.841.703.000	1.800.969.500	97,79
5.	3053.994	<b>Layanan Perkantoran</b>	<b>10.537.442.000</b>	<b>10.342.622.956</b>	<b>98,15</b>
		1. Gaji dan Tunjangan	5.567.365.000	5.548.244.368	99,66
		2. Operasional dan Pemeliharaan Kantor	4.970.077.000	4.794.378.588	96,46



#### Perbandingan Realisasi Penyerapan Anggaran Tahun 2018-2020

No	Jenis Belanja	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020
1.	Belanja Pegawai	93,46%	99,67%	99,66%
2.	Belanja Barang	91,68%	94,79%	96,31%
3.	Belanja Modal	72,88%	99,58%	97,85%
4.	<b>Total Realisasi</b>	<b>92,03%</b>	<b>96,42%</b>	<b>97,55%</b>

Pada tabel diatas dapat dilihat realisasi penyerapan anggaran Balmon SFR Kelas I Bandung mengalami kenaikan dalam 3 (tiga) tahun terakhir. Perbandingan realisasi penyerapan anggaran tahun 2018-2020 dalam grafik tersaji berikut ini :



## 2. Ketatausahaan dan Kearsipan

Kegiatan ketatausahaan meliputi administrasi pengagendaaan surat masuk dan surat keluar yang berasal dari lingkungan Kementerian Kominfo, Ditjen SDPPI dan jajaran Pemerintah Propinsi JAWA BARAT, Jajaran Pemerintah Kabupaten/Kota di Wilayah Propinsi JAWA BARAT serta para Penyelenggara/pengguna Spektrum Frekuensi Radio :

- Surat masuk selama periode bulan Januari sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebanyak 1216 surat.
- Surat keluar yang diterbitkan oleh Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Bandung selama periode bulan Januari sampai dengan Desember 2020 sebanyak 305 surat
- Surat Perintah Tugas pada Tahun Anggaran 2020 sebanyak 301 surat.

## 3. Kerumahtangaan

- Pemeliharaan dan perawatan gedung kantor, perlengkapan kantor, pemeliharaan perangkat pendukung monitoring serta peralatan rumah tangga kantor.
- Pengadaan Barang dan Jasa, Dalam rangka menunjang kegiatan operasional maupun administrasi Tahun Anggaran 2020 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Bandung telah melakukan kegiatan pengadaan barang dan jasa sebagai berikut :

## Data Pengadaan Barang dan Jasa Tahun 2020

No	Uraian Pekerjaan	Nomor Kontrak	Tanggal Kontrak	Nilai Kontrak (Rp)
1	Pekerjaan sewa tanah untuk slave SPFR Cirebon	01/994.52/Balmon.32/PL.01.03/01/2020	01-Jan-2020	34.000.000
2	Pekerjaan Jasa Kebersihan (Cleaning Service)	02/PPK/BALMON.32/UP.01.04 /01/2020	01-Jan-2020	388.927.000
3	Pekerjaan Jasa Keamanan (Security)	03/PPK/BALMON.32/UP.01.04 /01/2020	01-Jan-2020	1.555.179.120
4	Pekerjaan Sewa Internet Kantor	11/PPK/BALMON.32/UP.01.03 /02/2020	02-Jan-2020	142.931.250
5	Sewa Mesin Photo Copy	12/PPK/BALMON.32/UP.01.04 /01/2020	02-Jan-2020	39.600.000
6	Pemeliharaan Gedung	15/PPK/BALMON.32/UP.01.04 /03/2020	10-Mar-2020	196.743.800
7	General Medical Check Up	16/PPK/BALMON.32/UP.01.04 /03/2020	10-Mar-2020	74.100.000
8	Pemeliharaan Penangkal Petir	17A/PPK/Balmon.32/UP.01.04 /03/2020	13-Mar-2020	40.920.000
9	Pengadaan Kendaraan Roda 2 (Dua)	18/PPK/BALMON.32/UP.01.04/02/2020	19-Mar-2020	54.200.000
10	Pengadaan Komputer	19/PPK/BALMON.32/UP.01.04 /03/2020	31-Mar-2020	56.238.000
11	Pemeliharaan Genset	21/PPK/BALMON.32/UP.01.04 /04/2020	02-April-2020	33.016.500
12	Stiker branding mobil wrapping untuk pemeliharaan kendaraan pendukung kegiatan MOTS	22/PPK/BALMON.32/UP.01.04 /04/2020	02-April-2020	11.181.500
13	Pemeliharaan Repeater	23/PPK/BALMON.32/UP.01.04 /04/2020	03-April-2020	16.584.150
14	Pemeliharaan Tower	25/PPK/BALMON.32/UP.01.04 /09/2020	04-Sept-2020	94.105.000
15	Pemeliharaan Kantor Slave	26/PPK/BALMON.32/UP.01.04 /09/2020	28-Sept-2020	153.833.000
16	Pengadaan Handheld Spectrum Analyzer (SPA) Freq. 9 Khz – 54 MHz	26/PPK/BALMON.32/UP.01.04 /11/2020	28-Nov-2020	1.740.500.000

## Daftar BMN Sampai Dengan Tahun 2020

No.	Nama Barang	Satuan	Jumlah
1	Elevator /Lift	Unit	1
2	Portable Generating Set	Unit	1
3	Stationary Generating Set	Unit	1
4	Elevator /Lift	Unit	5
5	Portable Generating Set	Unit	4
6	Stationary Generating Set	Unit	5
7	Stationary Water Pump	Unit	2
8	Pompa Air	Unit	3
9	Mini Bus (penumpang 14 orang kebawah)	Unit	2
10	Sepeda Motor	Unit	4
11	Mobil Unit Monitoring Frekuensi	Unit	25
12	Baggage Trolley	Unit	2
13	Mesin Kompresor	Unit	1
14	Battery Charge	Unit	5

No.	Nama Barang	Satuan	Jumlah
15	Dongkrak Mekanik	Unit	2
16	Transistor Tester AVO	Unit	8
17	Spectrum Analyzer	Unit	5
18	SWR Meter	Unit	2
19	Frequency Counter	Unit	1
20	Global Positioning System	Unit	1
21	Field Strength Meter	Unit	2
22	Oscilloscope Main Frame With Variable Persistence Storage Tube	Unit	1
23	Scanner (Universal Tester)	Unit	2
24	Tool Set	Unit	1
25	Altimeter	Unit	1
26	Mesin Ketik Manual Standard (14-16 Inchi)	Unit	49
27	Mesin Ketik Elektronik/Selektik	Unit	16
28	Mesin Penghitung Uang	Unit	9
29	Lemari Besi/Metal	Unit	26
30	Lemari Kayu	Unit	3
31	Rak Besi	Unit	1
32	Filing Cabinet Besi	Unit	20
33	Brankas	Unit	25
34	Peti Uang/Cash Box/Coin Box	Unit	1
35	Tabung Pemadam Api	Unit	5
36	CCTV - Camera Control Television System	Unit	5
37	Mesin Absensi	Unit	10
38	Penangkal Petir	Unit	7
39	LCD Projector/Infocus	Unit	49
40	Panic Button System, Alarm Indicator	Unit	115
41	Meja Kerja Besi/Metal	Unit	24
42	Meja Kerja Kayu	Unit	6
43	Kursi Besi/Metal	Unit	5
44	Sice	Unit	2
45	Bangku Panjang Kayu	Unit	2
46	Meja Rapat	Unit	2
47	Meja Komputer	Unit	84
48	Meja Ketik	Unit	2
49	Meja Resepsionis	Unit	1
50	Stationary Generating Set	Unit	11
51	Stationary Water Pump	Unit	10
52	Pompa Air	Unit	14
53	Mini Bus (penumpang 14 orang kebawah)	Unit	4

No.	Nama Barang	Satuan	Jumlah
54	Sepeda Motor	Unit	7
55	Mobil Unit Monitoring Frekuensi	Unit	2
56	Baggage Trolley	Unit	30
57	Mesin Kompresor	Unit	19
58	Battery Charge	Unit	4
59	Dongkrak Mekanik	Unit	1
60	Transistor Tester AVO	Unit	1
61	Spectrum Analyzer	Unit	1
62	SWR Meter	Unit	19
63	Frequency Counter	Unit	2
64	Global Positioning System	Unit	2
65	Field Strength Meter	Unit	2
66	Oscilloscope Main Frame With Variable Persistence Storage Tube	Unit	4
67	Scanner (Universal Tester)	Unit	5
68	Tool Set	Unit	1
69	Altimeter	Unit	4
70	Mesin Ketik Manual Standard (14-16 Inchi)	Unit	1
71	Mesin Ketik Elektronik/Selektik	Unit	4
72	Mesin Penghitung Uang	Unit	6
73	Kursi Fiber Glas/Plastik	Unit	1
74	Pot Bunga	Unit	4
75	Partisi	Unit	55
76	Nakas	Unit	1
77	Workstation	Unit	3
78	Jam Elektronik	Unit	24
79	Mesin Penghisap Debu/Vacuum Cleaner	Unit	2
80	Mesin Pemotong Rumput	Unit	1
81	Lemari Es	Unit	11
82	A.C. Sentral	Unit	1
83	A.C. Split	Unit	1
84	Exhaust Fan	Unit	7
85	Kompas Gas (Alat Dapur)	Unit	1
86	Tabung Gas	Unit	5
87	Mixer	Unit	2
88	Televisi	Unit	2
89	Amplifier	Unit	3
90	Loudspeaker	Unit	5
91	Sound System	Unit	26
92	Wireless	Unit	7

No.	Nama Barang	Satuan	Jumlah
93	Unit Power Supply	Unit	2
94	Stabilisator	Unit	2
95	Camera Video	Unit	16
96	Tiang Bendera	Unit	3
97	Tangga Aluminium	Unit	9
98	Dispenser	Unit	6
99	Handy Cam	Unit	1
100	Karpet	Unit	1
101	Gordyin/Kray	Unit	2
102	Kabel Roll	Unit	4
103	Keset Kaki	Unit	2
104	Kabel	Unit	2
105	Tangki Air	Unit	9
106	Microphone/Wireless MIC	Unit	3
107	Uninterruptible Power Supply (UPS)	Unit	9
108	DC Converter	Unit	4
109	Layar Film/Projector	Unit	3
110	Camera Digital	Unit	3
111	LCD Monitor	Unit	1
112	Connectors	Unit	5
113	Kompas (Peralatan Studio Pemetaan/peralatan Ukur Tanah)	Unit	4
114	Teropong/Keker	Unit	6
115	GPS Receiver	Unit	3
116	Telephone (PABX)	Unit	46
117	Pesawat Telephone	Unit	25
118	Handy Talky (HT)	Unit	6
119	Facsimile	Unit	16
120	Unit Tranceiver HF Stationery	Unit	3
121	Unit Tranceiver VHF Portable	Unit	7
122	Unit Tranceiver VHF Transportable	Unit	14
123	Unit Tranceiver VHF Stationary	Unit	1
124	Radio Link	Unit	128
125	Alat Spektrum Frek Monitor UHF	Unit	1
126	Spectrum Analyzer Portable for Field Use	Unit	1
127	Peralatan Antena VHF/FM Lainnya	Unit	1
128	Peralatan Antena UHF Lainnya	Unit	1
129	Antena All Band	Unit	5
130	Tower	Unit	4
131	Lightning Protector	Unit	5

No.	Nama Barang	Satuan	Jumlah
132	Coaxial Feeder	Unit	2
133	All Band Receiver	Unit	3
134	Peralatan Antena Penerima MF+HF	Unit	2
135	Peralatan Antena Penerima VHF	Unit	1
136	Peralatan Antena Penerima UHF	Unit	25
137	Peralatan Antena Penerima SSHF	Unit	2
138	Radio Direction Finder	Unit	1
139	Unit Antena Transceiver VHF Stationary	Unit	5
140	Unit Antena Transceiver SHF Portable	Unit	2
141	Genset	Unit	8
142	P.C Unit	Unit	5
143	Lap Top	Unit	2
144	Note Book	Unit	1
145	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Unit	1
146	Server	Unit	2
147	Router	Unit	1
148	Wireless Access Point	Unit	2
149	Fire Alarm System	Unit	1
150	Monografi	Unit	1
151	Lisensi	Unit	49
152	Lap Top	Unit	16
153	Note Book	Unit	9
154	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Unit	26
155	Server	Unit	3
156	Router	Unit	1
157	Wireless Access Point	Unit	20
158	Fire Alarm System	Unit	25
159	Monografi	Unit	1
160	Lisensi	Unit	5

Dalam rangka melaksanakan Tugas Pokok dan Fungsi, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Bandung, didukung sarana dan prasarana dalam mengimplementasikan tugas-tugas dimaksud antara lain :

**a. Kantor Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Bandung**

Balai Monitor Kelas I Bandung terletak di: Jl. Pacuan Kuda no. 146, Sukamiskin, Arcamanik, Bandung Jawa Barat.



**b. Stasiun Monitoring Master**

Stasiun Monitoring Master terletak di Jl. Purbasari No.1 RT.06/RW 11, Sukamiskin, Arcamanik, Bandung Jawa Barat.



**c. Stasiun Slave Cigondewah**

Stasiun Slave Cigondewah terletak di Jl. Cigondewah Hilir RT.01/RW.09 Margaasih, Kabupaten Bandung Barat Jawa Barat.



**d. Stasiun Slave Cileunyi**

Stasiun Slave Cileunyi terletak di Kampung Tanjakan Muncang Rt.04/Rw.06, Cileunyi Wetan, Cileunyi, Kabupaten Bandung.



**e. Stasiun Slave Lembang**

Stasiun Slave Lembang terletak di Kampung Sindang Wangi RT.01 RW.09, Lembang, Kabupaten Bandung Barat.



**f. Shelter Cirebon**

Shelter Cirebon terletak di Jl. Benda Kondangsari RT.17 RW.06, Beber, kabupaten Cirebon.



#### g. Rumah Dinas

Balai Monitor Kelas I Bandung memiliki 4 (empat) buah rumah dinas yang terletak di Jl. Purbasari Indah no. 23-29 Rt.06 / Rw.01, Cisaranten Kulon, Arcamanik, Bandung.



#### 4. Kepegawaian

Pada tahun 2020 Balai Monitor Spektrum Frekuensi radio Kelas I Bandung memiliki sumber daya manusia sejumlah 39 (tiga puluh sembilan) pegawai negeri sipil (PNS), 7 (tujuh) pegawai pemerintah non PNS (PPNPN) dan 31 (tiga puluh satu) pegawai kontrak

##### a. Kenaikan Pangkat dan Gaji Berkala

Pada Tahun Anggaran 2020 terdapat 13 (sepuluh) pegawai Balai Monitor SFR Kelas I Bandung yang Memperoleh Kenaikan Gaji Berkala (KGB) dan terdapat 7 (tujuh) pegawai yang memperoleh Kenaikan Pangkat (KP) secara reguler, adapun data nama pegawai yang memperoleh KGB dan KP adalah sebagai berikut :

##### Data Kenaikan Gaji Berkala ( KGB ) Pegawai Balmon Kelas I Bandung

NO	Nama	KGB	TMT
1.	Herman Soleh, SH., MM	01-Mar-20	01-Apr-19
2.	Titi Supriyatmi, S.Sos	01-Apr-20	01-Apr-16
3.	Luthfi, ST, MT	01-Apr-20	01-Okt-18
4.	Utang Setya Erawan	01-Mar-20	01-Apr-13
5.	Ahmad Fadillah	01-Mar-20	01-Okt-14
6.	Dyah Pravitasari, ST., MT	01-Apr-20	01-Okt-19
7.	Ludi Jamal Awaluddin, S.Kom	01-Jan-20	01-Okt-18

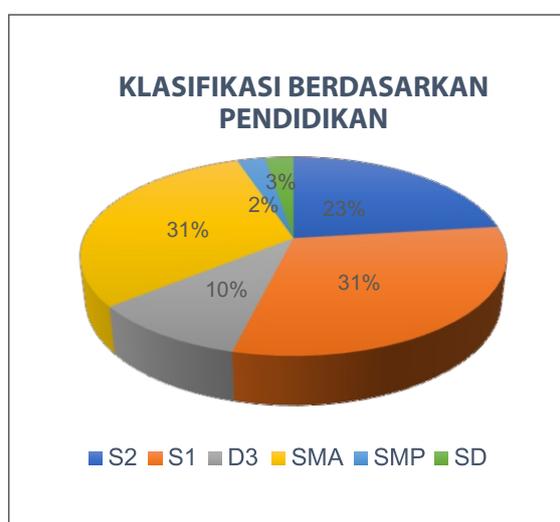
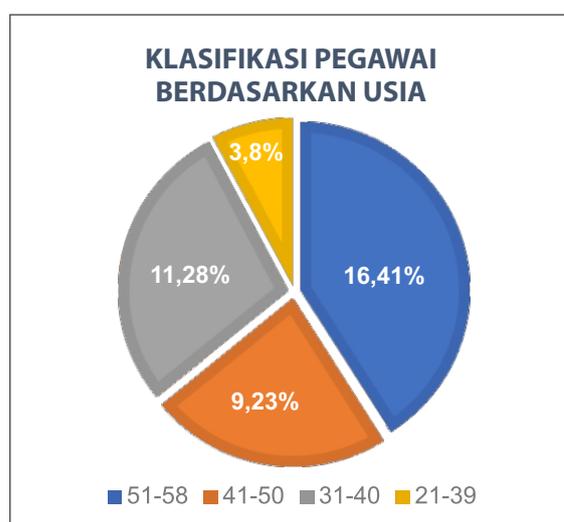
NO	Nama	KGB	TMT
8.	Uus Ruswandi	01-Mar-20	01-Apr-16
9.	Wiratno, S.E.	01-Mar-20	01-Apr-18
10.	Arief Widagdo, ST	01-Jan-20	01-Apr-18
11.	Trisno Budiman	01-Jan-20	01-Apr-20
12.	Jana	01-Okt-20	01-Okt-18
13.	Asep Atang Rusyana	01-Jan-20	01-Okt-20

**Data Kenaikan Pangkat ( KP ) Pegawai Balmon Kelas I Bandung**

NO	Nama	Uraian	TMT	Masa Kerja
1.	Afriani, S.T	Gol. III.b – Gol. III.c	01-Apr-20	10 tahun 00 bulan
2.	Wahyu Rudianto, S.T.	Gol. III.b – Gol. III.c	01-Apr-20	10 tahun 00 bulan
3.	Bunga Tiarasari, S.T.	Gol. III.b – Gol. III.c	01-Apr-20	10 tahun 00 bulan
4.	Sigit Nuryanto, AM.d	Gol. III.a – Gol. III.b	01-Apr-20	08 tahun 01 bulan
5.	Otang Supriatna	Gol. II.c – Gol. II.d	01-Apr-20	10 tahun 00 bulan
6.	Ase	Gol. II.b – Gol. II.c	01-Apr-20	10 tahun 00 bulan
7.	Trisno Budiman	Gol. II.b – Gol. II.c	01-Apr-20	10 tahun 00 bulan

**Komposisi Pegawai Berdasarkan Usia Tahun 2020**

Tahun	Usia			
	51 – 58 Tahun	41 – 50 Tahun	31 – 40 Tahun	21 – 30 Tahun
2020				
<b>Jumlah</b>	<b>16</b>	<b>9</b>	<b>11</b>	<b>3</b>



**b. Pejabat Pengendali Spektrum Frekuensi Radio****Data Pejabat Pengendali Spektrum Frekuensi Radio Tahun 2020**

No.	Fungsional	Jumlah
1	Pengendali Frekuensi Radio Ahli Madya	1
2	Pengendali Frekuensi Radio Ahli Muda	6
3	Pengendali Frekuensi Radio Ahli Pertama	1
4	Pengendali Frekuensi Radio Terampil Penyelia	4
5	Pengendali Frekuensi Radio Terampil Pelaksana Lanjutan	1
6	Pengendali Frekuensi Radio Terampil Pelaksana	4
<b>Jumlah</b>		<b>17</b>

**c. Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS)****Data PPNS Tahun 2020**

No	Nama	Pangkat/Gol.	Jabatan
1.	Zainuddin Kalla	Pembina Tk.1 / IV.b	Kepala Balai Monitor
2.	Herman Soleh	Penata Tk.1 / III.d	Kasubbag TU/RUTA
3.	Luthfi	Penata Tk.1 / III.d	Subkoordinator Seksi Pemantauan dan Penertiban
4.	Rekan Karyono	Penata Tk.1 / III.d	Pengendali Frekuensi Radio Ahli Muda
5.	Rudi Herawan	Penata Tk.1 / III.d	Penyidik PNS
6.	Ravi Ryan Ibrani	Penata Tk.1 / III.d	Penyidik PNS
7.	Sidiq Purnomo	Penata / III.c	Pengendali Frekuensi Radio Penyelia
8.	Asep Wirahman	Penata Muda Tk.1 / III.b	Penyidik PNS

**d. Mutasi Pegawai****Data Mutasi Pegawai Pada tahun 2020**

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1.	Dradjanti Dian Ariati	Kasubbag TU/RUTA	Purnabkati Per Mei 2020
2.	Herman Soleh	Kasubbag TU/RUTA	Masuk menggantikan Kasubbag TU/RUTA per Juli 2020
3.	Ade Iskandar	Analisis Sumber Daya Monitoring Level 1	Purnabakti Per April 2020

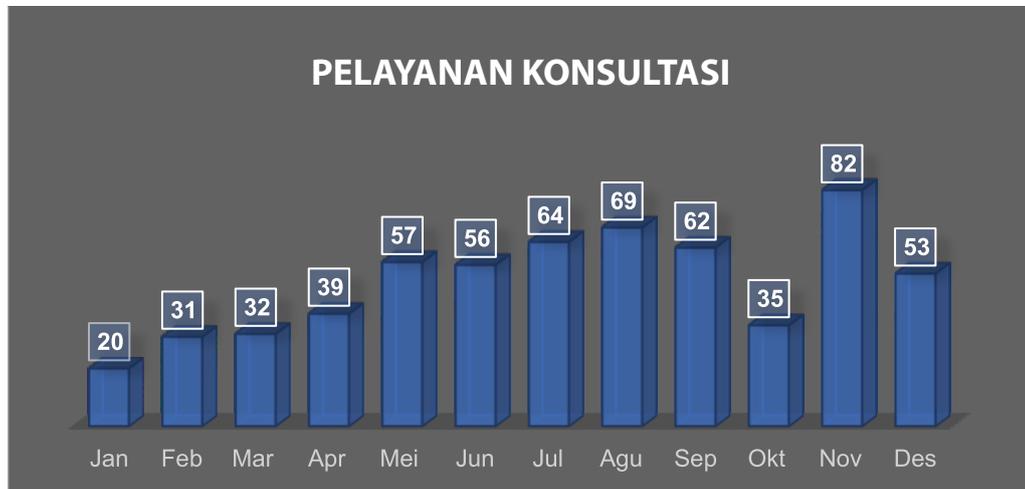
**C. KINERJA LAINNYA**

**1. Pelayanan Loker Konsultasi dan Pengaduan Perizinan**

Semenjak Januari 2020, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Bandung memiliki nomor layanan agar dapat melayani pelanggan dengan cepat, daring dan memudahkan konsultasi via aplikasi Whatsapp. Sehingga saat pandemi Covid 19 di bulan Maret yang mengharuskan Pembatasan Sosial Berskala Besar di wilayah Jawa Barat, klien tetap dapat berkonsultasi melalui nomor tersebut.



Pada tahun 2020 pelayanan konsultasi baik tatap muka maupun daring melalui nomor layanan dapat kami tampilkan sebagai berikut :



## 2. Survey Kepuasan Pelanggan

Pada tahun 2018 Balai Monitor SFR Kelas I Bandung mendapatkan sertifikat ISO 9001:2015 dari Lembaga Sertifikasi ISO TUV Rheinland. Salah satu sasaran yang wajib dipenuhi adalah melakukan survey untuk menetapkan Indeks Kepuasan Pelanggan sesuai komitmen Balmon Bandung dari Pencapaian Sasaran Mutu terhadap layanan yang diberikan 80% (sasaran mutu, standar pelayanan) atau lebih.

Kegiatan Survey Kepuasan Pelanggan spektrum frekuensi radio melalui penyebaran angket terhadap masing-masing jenis pelanggan ke beberapa lokasi di wilayah Jawa Barat, adalah untuk mendapatkan model pengukuran kepuasan pelanggan, yang juga mencerminkan keberhasilan kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Bandung dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat pada umumnya maupun manajemen spektrum frekuensi radio pada khususnya.

Kepuasan pelanggan khususnya pengguna spektrum frekuensi radio merupakan salah satu tujuan penetapan sistem manajemen mutu yang harus dipantau secara terus menerus. Evaluasi, pengukuran parameter tingkat kepuasan pelanggan serta upaya menghilangkan penyebab ketidaksesuaian pada setiap tahapan merupakan komitmen dan indikator keberhasilan Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Bandung dalam meningkatkan sistem mutu yang sesuai dengan komitmen ISO. Yang lebih penting adalah saling keterkaitan hubungan timbal balik yang harmonis dan menguntungkan antara Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Bandung dan pelanggan frekuensi radio khususnya di wilayah Jawa Barat dan dampak positif yang dihasilkan adalah peningkatan jumlah PNBPN dan meningkatnya jumlah pengguna frekuensi radio kedepannya. Diharapkan hasil dari Survey Kepuasan Pelanggan ini berhasil dan berdaya guna bagi peningkatan kinerja pelayanan kepada masyarakat.

Total responden yang berhasil dihimpun yaitu sebanyak 88 klien dari berbagai wilayah di Bandung, Garut, Cianjur Kuningan dan saat Bimbingan Teknis untuk anggota PRSSNI se-Jawa Barat.

Hasil dari Survey Kepuasan Pelanggan sebagai berikut:

**Indeks Kepuasan Pelanggan : 86.29 %**

**Tabel Tingkat Kepuasan Pelanggan Tahun 2020**

No	Unsur Kepuasan Pelanggan	GRT	CJR	KNG	PRSSNI	BDG	Rata-Rata
1	Aksesibilitas Kantor Pelayanan	4,13	4,53	4,00	4,40	4,39	4,29
2	Informasi Pelayanan	4,25	4,47	4,00	4,25	4,50	4,29
3	Jam Kerja Operasional	4,13	4,53	4,06	4,20	4,33	4,25
4	Kemudahan Mengajukan Permohonan Pelayanan	4,38	4,47	4,11	4,25	4,50	4,34
5	Performansi Aparat	4,63	4,73	4,28	4,30	4,78	4,54
6	Media Pelayanan	4,25	4,67	4,00	4,25	4,22	4,28
7	Performansi Kantor	4,13	4,47	4,17	4,30	4,28	4,27
8	Persyaratan/prosedur	3,94	4,60	4,17	4,40	4,61	4,34
9	Waktu	4,25	4,47	4,00	4,20	4,17	4,22
10	Peralatan dan Fasilitas yang Dimiliki	4,31	4,33	4,00	4,40	4,50	4,31

Nilai tingkat kepuasan pelanggan paling besar yaitu Performansi Aparat. Mencakup kepercayaan terhadap kecakapan, pengetahuan, petugas dalam melayani, cepat tanggapnya petugas, kemampuan aparat dalam menjawab pertanyaan, keramahan aparat dalam melayani dan ketepatan pemenuhan janji baik di kantor maupun di lapangan. Nilai tingkat kepuasan pelanggan paling kecil yaitu Waktu. Dalam hal ini mencakup kewajaran waktu yang dibutuhkan atau berapa lama waktu dalam pengurusan ijin dan kesesuaian jam kerja layanan dengan waktu responden.

### 3. Kegiatan Pengukuran Revisi Alokasi Kanal Radio Siaran FM

Pengukuran ini dilakukan terhadap beberapa wilayah layanan yang menjadi kewenangan Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Bandung, terutama untuk wilayah-wilayah yang masih membutuhkan alokasi Kanal yang diperutukan untuk radio-radio siaran lembaga penyiaran publik (LPP) dan lembaga penyiaran publik local (LPPL). Adapun wilayah yang dilakukan pengukuran dalam rangka perubahan alokasi Kanal Radio Siaran FM adalah:

No.	Wilayah Layanan
1	Soreang
2	Ciamis, Cipaku, Cijeungjing
3	Karawang Barat, Pasirawi
4	Majalengka
5	Subang, Cijambe, Cibogo
6	Cipatujuh, Karangnunggal
7	Cigalontang, Salawu
8	Kota Tasikmalaya

Berdasarkan hasil pengukuran diperoleh bahwa pada wilayah layanan tersebut di atas kanal yang dapat diusulkan dilakukan perubahan adalah:

No.	Wilayah Layanan	Usulan Kanal		Keterangan
		Semula	Menjadi	
1	Soreang	105	105, <b>133</b>	• Kanal 133 terbatas untuk LPPL di wilayah layanan Soreang
2	Ciamis, Cipaku, Cibeungjing	8, 24, 75, 91, 158	8, 24, 75, 91, <b>132</b> , 158, 162	• Kanal 132 dan 158 sebagai pencadangan RRI
3	Karawang Barat, Pasirawi	19, 86, 153, 157	19, 86, 153, 157, <b>199</b>	• Kanal 199 terbatas untuk LPPL di wilayah layanan Karawang Barat, Pasirawi
4	Majalengka	56, 123, 190	<b>39</b> , 56, 123, <b>141</b> , 190	• Kanal 39 dan 141 sebagai pencadangan RRI
5	Subang, Cijambe, Cibogo	8, 40, 75, 107, 142, 174	8, 40, <b>67</b> , 75, 107, 142, 174	• Kanal 67 sebagai pencadangan RRI
6	Cipatujuh, Karangnunggal	47, 114, 181	47, <b>103</b> , 114, 181	• Kanal 103 pindahan allotment dari wilayah layanan Kota Tasikmalaya sebagai pencadangan RRI
7	Cigalontang, Salawu	48, 115, 182	48, 115, <b>148</b> , 182, <b>199</b>	• Kanal 148 dan 199 sebagai pencadangan RRI
8	Kota Tasikmalaya	4, 20, 36, 71, 87, <b>103</b> , 138, 154, 170	4, 20, 36, 71, 87, <b>106</b> , 138, 154, 170	• Kanal 103 menjadi allotment di wilayah layanan Cipatujuh, Karangnunggal • Kanal 106 sebagai pencadangan RRI

Sumber: Seksi PP (2020)

Hasil usulan ini akan dituangkan dalam Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika sebagai bagian yang terpisahkan dalam perubahan atas Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 3 Tahun 2017 tentang Rencana Induk Frekuensi Radio Untuk Keperluan Penyelenggaraan Radio Siaran *Frequency Modulation*.

#### 4. Sepanjang Tahun 2020, Balai Monitor SFR Kelas I Bandung juga telah Melaksanakan beberapa kegiatan, yaitu:

- Memfasilitasi Pengda Perkemi Jawa Barat untuk mengikuti kegiatan kejurnas Virtual Tandoku Shorinji Kempo Piala Kementerian Kominfo dalam rangka Peringatan HUT RI Ke-75 yang digelar pada tanggal 13-14 Agustus 2020



- Medical check dalam rangka pemeriksaan kesehatan pegawai secara berkala.



- Pemeriksaan PCR dan antigen secara berkala dalam rangka penanganan dan pencegahan penyebaran Covid-19.



- Perayaan hari raya Idul Adha 1441 H dengan melaksanakan penyembelihan hewan Qurban yang dibagikan kepada masyarakat sekitar dan pegawai.



- Pembinaan Mental dan Disiplin Pegawai



## BAB IV

# Penutup



**PADA** awal Tahun 2020 Balmon SFR Kelas I Bandung Merebaknya Corona Virus Disease – 19 (Covid-19) dan telah menjadi Pandemi global ,dimana di Indonesia virus ini mulai terdeteksi masuk pada medio Maret 2020, memaksa pemerintah Republik Indonesia mulai melakukan langkah-langkah untuk penanganan kasus tersebut agar tidak menjadi bencana yang lebih besar lagi. Langkah-langkah yang diambil antara lain adalah dengan pemberlakuan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) dan Provinsi Jawa Barat mulai memberlakukannya pada bulan April 2020, dengan pemberlakuan PSBB tersebut sangat berpengaruh dengan program kerja yang telah direncanakan pada tahun sebelumnya. Sehingga diperlukan perencanaan dan penjadwalan ulang kegiatan dengan mempertimbangkan skala prioritas hal ini mengingat adanya refocusing anggaran dari Kementerian Keuangan dalam rangka percepatan penanganan Covid-19. Pada awal tahun 2020 Balmon SFR Kelas I Bandung mempunyai pagu anggaran sebesar Rp. 15.494.867.000 (lima belas milyar empat ratus sembilan puluh empat juta delapan ratus enam puluh tujuh ribu rupiah) dengan keluarnya Surat Edaran Menteri Keuangan nomor SE-6/MK.02/2020 tanggal 15 Maret 2020 tentang Refocusing Kegiatan dan Realokasi Anggaran Kementerian / Lembaga Dalam Rangka Percepatan Penanganan CoronaVirus Disease 2019(COVID-19), maka pagu anggaran Balmon SFR Kelas I Bandung pada akhir Maret 2020 di Indonesia memaksa Tahun 2020 ini, maka pagu anggaran Balmon SFR Kelas I Bandung berubah menjadi Rp. 14.394.867.000 (empat belas milyar tiga ratus sembilan puluh empat juta delapan ratus enam puluh tujuh ribu rupiah) atau berkurang sebesar Rp. 1.100.000.000 (satu milyar seratus juta rupiah). Dengan disetujuinya

penambahan dana dalam rangka pengadaan peralatan monitoring berupa Spectrum Analyzer Freq. 9 KHz – 54 GHz beserta aksesoris senilai Rp.1.785.465.000 dari Sekditjen SDPPI, maka Pagu Anggaran Balmon SFR Kelas I Bandung menjadi Rp. 17.341.935.000, dimana pagu ini sebelumnya pada bulan Agustus diberikan tambahan dana sebesar Rp. 1.161.603.000 untuk memenuhi belanja pegawai Balmon SFR Kelas I Bandung. Diharapkan dengan adanya penambahan alat monitoring berupa Spectrum Analyzer Freq. 9 KHz – 54 GHz ini dapat menjadi solusi adanya keterbatasan alat ukur frekuensi dan penunjangnya di Balmon SFR Kelas I Bandung pada masa sebelumnya, mengingat kepadatan penggunaan frekuensi radio di wilayah kerja Balmon SFR Kelas I Bandung dan tingginya tingkat gangguan frekuensi penerbangan yang dalam penanganannya tidak bisa ditunda karena merupakan resiko tinggi.

Berdasarkan Perjanjian Kinerja tahun 2020, telah ditetapkan 2 (dua) Indikator Kinerja yaitu yang pertama adalah Indikator Kinerja yang mendukung Sasaran Program Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi dan Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi dan yang kedua merupakan Indikator Kinerja yang mendukung Sasaran Program Terwujudnya Tata Kelola UPT Monspekfredrad yang bersih, efisien dan efektif. Dari hasil analisa dan pengukuran capaian kinerja di tahun 2020, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Bandung telah berhasil mencapai sasaran dimaksud berdasarkan tugas pokok, fungsi dan misi yang diemban. Hal tersebut tercermin dari keberhasilan pencapaian sasaran dengan hasil yang dicapai dalam hitungan rata-rata adalah melewati perkiraan target sasaran, dengan nilai sebesar 107,57%.

Seluruh Indikator Kinerja (IK) telah mampu menunjukkan Kinerja sesuai dengan target yang diharapkan. Dari 2 (dua) Indikator Kinerja yang mendukung Sasaran Program Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi dan Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi mampu mencapai target lebih dari 100% dan Indikator Kinerja (IK) Sasaran Program Terwujudnya Tata Kelola UPT Monitor Spektrum Frekuensi Radio yang Bersih, Efisiensi dan Efektif) dari target IKPA score 86% capaian IKPA score Balmon Bandung mencapai 84,86% atau capainnya mencapai 96,21% dari target, hal ini sangat dipengaruhi oleh skor pada Deviasi Halaman III DIPA hanya sebesar 49.51 dari 100 artinya skor tersebut kurang optimal akibat penyesuaian Deviasi Halaman III DIPA dan pengelolaan data kontrak 56 dari 100 terjadi karena pendaftaran kontrak ke KPPN melebihi batas tanggal pendaftaran ADK kontrak. Dalam hal penyerapan anggaran, Balai Monitor SFR Kelas I Bandung dari Pagu Anggaran tahun 2020 sebesar Rp. 17.341.936.000,- terealisasi sebesar Rp. 16.917.730.716,- atau 97,55%.

Laporan Kinerja ini semoga dapat bermanfaat dan dapat menjadi referensi penting untuk mengetahui peran dan menilai kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Bandung. Laporan ini diharapkan dapat memudahkan pembaca untuk memberikan penilaian dan masukan terhadap peningkatan kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Bandung. Dengan demikian, laporan ini merupakan evaluasi kinerja dan dapat dimanfaatkan sebagai acuan perencanaan kegiatan, tugas dan fungsi di masa yang akan datang

### DOKUMENTASI KEGIATAN BALMON SFR KELAS I BANDUNG



Pembukaan Loker Pelayanan Maritime On the Spot di Pelabuhan Ratu-Sukabumi



SOP pelayanan kepada pelanggan selama masa pandemi



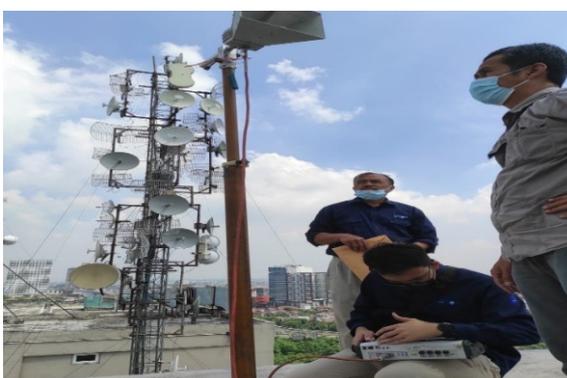
Pengukuran Digital Radio Mondiale di Pelabuhan Ratu



Penanganan Gangguan PT. H3I Kab.Subang



Pengukuran Clearance Frekuensi X Band Untuk Radar BMKG



### Ujian Negara Amatir Radio Reguler dan Non Reguler Tahun 2020



### Penyemprotan Rutin Disinfektan



### Kegiatan olahraga dalam rangka hari bhakti Postel ke-76



## -PARIS VAN JAVA-

Ka cai jadi salzuwi,  
ka darat jadi salzbak  
(ke air jadi satu sungai,  
ke darat jadi satu  
sawah).

-Selalu Kompak-

